

R O D A T Bentuk Revitalisasi
Budaya Melayu Palembang
(Telaah Filologis dan Analisis Isi
terhadap naskah Maulid Sarafal
„Anam)

by Nyimas Umi Kalsum

Submission date: 27-Jan-2020 10:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1246837898

File name: lengkap.pdf (2.25M)

Word count: 11877

Character count: 75119

Laporan Penelitian

RODAT

**Bentuk Revitalisasi Budaya Melayu Palembang
(Telaah Filologis dan Analisis Isi terhadap naskah Maulid
Sarafal ‘Anam)**



**PENELITIAN PRODI JURUSAN
Sejarah Kebudayaan Islam**

Oleh:

Ketua : Nyimas Umi Kalsum, S.Ag., M.Hum

Sekretaris : Otoman, S.S., M.Hum

Anggota : 1. Imron, S.Ag., M.

2. Endang Rochmiatun, M.Hum

3. Roma Nur Asnita, M.Pd.

4. Ridho

Editor : Dr. Nor Huda, M.Ag, MA

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2015

**Dilarang memperbanyak, mencetak atau menerbitkan
sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit**

Ketentuan Pidana

Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia

Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

R O D A T

Bentuk Revitalisasi Budaya Melayu Palembang

**(Telaah Filologis dan Analisis Isi terhadap naskah Maulid Sarafal
'Anam)**

Oleh:

Ketua : Nyimas Umi Kalsum, S.Ag., M.Hum

Sekretaris : Otoman, S.S., M.Hum

Anggota : 1. Imron, S.Ag., M.
2. Endang Rochmiatun, M.Hum
3. Roma Nur Asnita, M.Pd.
4. Ridho

Editor : Dr. Nor Huda, M.Ag, MA

Diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah

Dicetak Oleh : NoerFikri Offset bekerja sama dengan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah

NoerFikri Offset

Jl. KH. Mayor Mahidin No. 142

Telp/Fax : 366 625

Palembang – Indonesia 30126

E-mail : noerfikri@gmail.com

Cetakan I : Oktober 2015

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis

All right reserved

ISBN : 978-602-7371-43-9

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji syukur hanyalah milik Allah SWT semata yang telah mencurahkan rahmat, taufik dan hidayahnya serta kekuatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menuangkan fikiran, tenaga dan waktu dalam menyelesaikan Penelitian Prodi Jurusan SKI yang berjudul **"Rodat" : Bentuk Revitalisasi Budaya Melayu Palembang (Telaah Filologis dan Analisis Isi terhadap naskah Maulid Sarafal 'Anam)** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada uswah hasanah bagi kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia dan senantiasa menegakkan kalimat Allah semata.

Dalam penyusunan Penelitian ini, penulis mengakui banyak mengalami kekurangan dan keterbatasan. Namun, atas pertolongan ALLAH SWT, sertabantuan dan bimbingan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan Penelitian ini. Untuk itu, penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. DR. H. Aflatun Muchtar, M.A, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H.J. Suyuthi Pulungan, M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ottoman, S.S., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam.

4. Para dosen dan karyawan khususnya Fakultas Adab dan humaniandan sekalian cipitas akademika UIN Raden Fatah Palembang.

5. Para pemilik naskah MSA

Akhirnya, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bias disebutkan satupersatu .Sebagai manusia biasa, penulis menyadari Penelitian ini ini tidaklah sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada penulis. Penulis juga mengucapkan maaf yang sebesar – besarnya apabila ada kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita sebagai penerus agama dan bangsa. Dan ini menjadi amal sholeh kita, semoga diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat kelak. *Amin YaRabbal'alamin* .

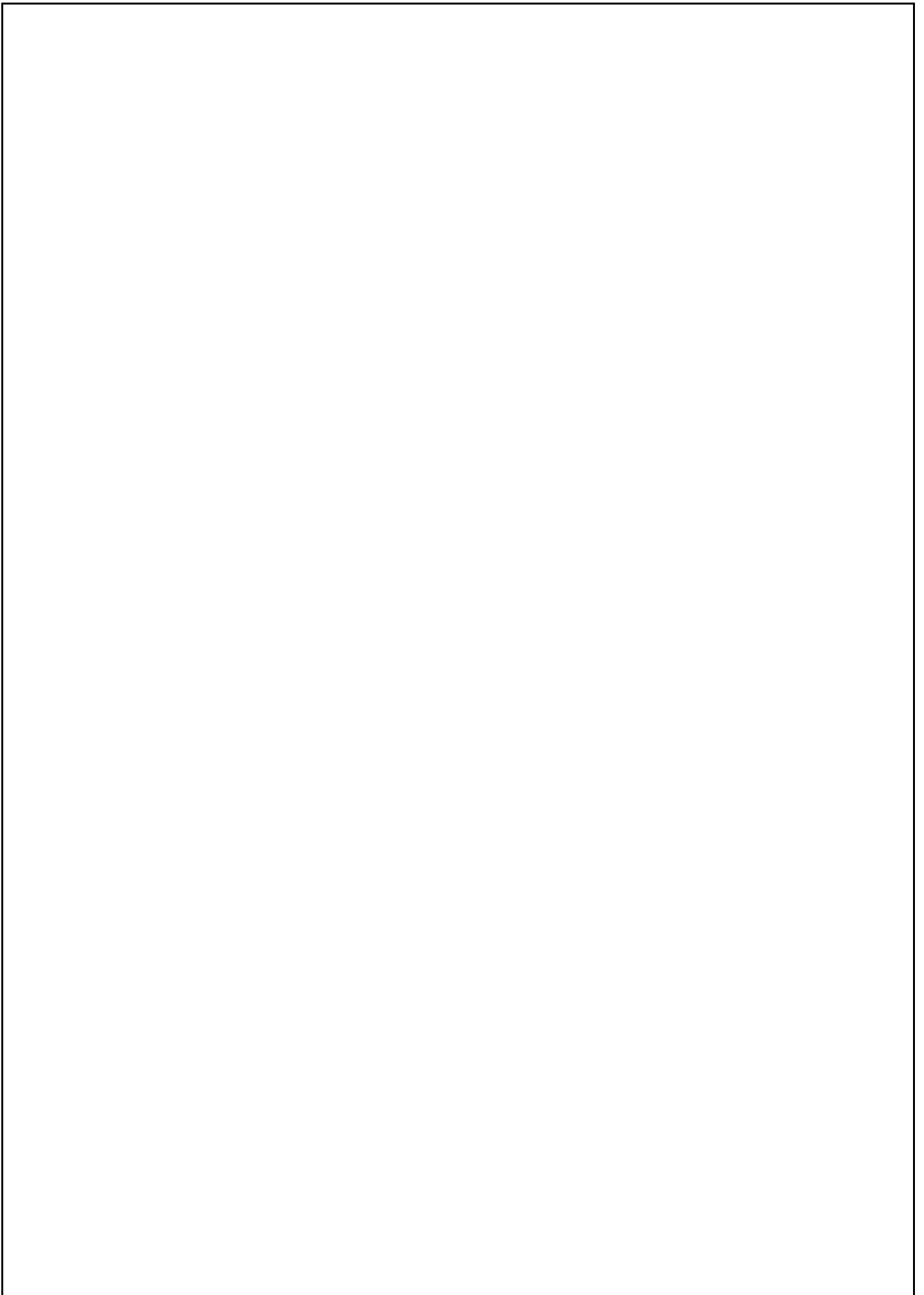
Palembang, September 2015
Penulis,

**“Rodat” : Bentuk Revitalisasi Budaya Melayu Palembang
(Telaah Filologis dan Analisis Isi terhadap naskah Maulid
Sarafal ‘Anam)**

ABSTRAK

“Rodat” adalah tarian yang mengiringi pembacaan syair. Syair tersebut terdapat dalam Naskah Maulid Saraf ‘Anam. Naskah ini merupakan salah satu naskah yang isinya berbentuk syair dengan menggunakan huruf Arab. Isinya menceritakan tentang kelahiran nabi SAW. Naskah ini direpresentasikan dalam bentuk pertunjukkan dan menjadi tradisi dari budaya masyarakat Palembang.

Penelitian ini mencoba memaparkan isi naskah Maulid Sarafal ‘Anam melalui kajian Filologi untuk kemudian dianalisis isinya. Sehingga akan diketahui makna dari padanya dengan memaparkan transliterasi teks dan analisis isi sehingga diharapkan penelitian ini merupakan salah satu bentuk dari pelestarian keberadaan dan kearifan tradisional teks tersebut.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Teori	5
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Metode Penelitian Sistematika Penulisan	7
H. Jadwal Pelaksanaan	9
I. Instrument Penelitian	10
BAB II TEORITIS NASKAH MAULID SARAFAL ANAM	
A. Kajian Filologis MS. A dan MS. B	13
B. Isi MS. A	15
C. Isi MS. B	20
D. Perbandingan Naskah antara MS. A dan MS.B.	42
E. Alih Aksara	49
BAB III KODIKOLOGIS NASKAH MAULID SARAFAL ANAM	
A. Inventarisasi MS.A dan MS.B Deskripsi Naskah	55
B. Deskripsi MS.A	55
C. Pertanggungjawaban Alih Aksara	61

BAB IV ANALISIS DAN MAKNA GERAKAN RADAT

MSA

Analisis Naskah Maulid Sarafal Anam dan Gerakan Radat	65
1. Gerakan	64
2. Gerakan Berwuduk	66
3. Gerakan Slalat	66
4. Gerakan Memasukkan Pedang	67
5. Gerakan Tepuk Kebahagiaan	68
6. Gerakan Gelombang Kehidupan	70

BAB V PENUTUP

Kesimpulan.....	73
Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan yang banyak menyimpan kekayaan budaya. Untuk memahami budaya suatu bangsa dapat digali dari kebudayaan masa lalu. Pada hakikatnya kebudayaan suatu bangsa tidak terlepas dari kebudayaan masa lalu, artinya bahwa untuk memahami pandangan hidup dan sikap budaya masyarakat masa kini, tidak dapat tidak kecuali harus terlebih dahulu menengok ke akar tradisi yang melahirkannya.¹

Masa sekarang ini sebenarnya tidak lain dari kelanjutan atau perpanjangan dari masa lampau, yang dalam berbagai bentuk masih tampak di tengah-tengah kita. Berbagai macam keadaan dan persoalan dewasa ini tidak mungkin dimengerti betul-betul, kalau tidak diketahui latar-belakang historisnya, ialah asal mulanya, perkembangannya. Oleh karena itu, perkembangan bangsa dan masyarakat pada masa kini akan dapat dipahami dan dikembangkan dengan memperhatikan latar historisnya. Ini berarti bahwa perlu diperhatikan berbagai informasi masa lampau tentang buah pikiran,

¹ Maman S. Mahayana, *Kesusastraan Malaysia Modern*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1995, hlm. 168.

pandangan, dan nilai-nilai yang pernah hidup dan berkembang pada masa lalu.

Hal itu dapat diperoleh melalui peninggalan tertulis berupa naskah, karena dengannya dapat membuka cakrawala pengetahuan yang lengkap mengenai masa lalu² sebagai peninggalan masa lalu, naskah mampu memberi informasi mengenai berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti politik, ekonomi, sosial dan budaya.³

Sebagai perekam buah pikiran, pandangan hidup dan berbagai informasi, karya yang berupa tulisan yang pada saat ini disebut naskah itu sudah sejak dahulu mempunyai peran penting dalam masyarakat. Bagi masyarakat masa lampau, karya-karya tulisan dipandang mempunyai arti penting.

Berbagai data dapat dilihat, baik melalui pernyataan yang terungkap pada naskah-naskah sendiri maupun yang terlihat pada pemakaiannya dalam masyarakat. Peran dan fungsi untuk beberapa naskah lama masih bertahan hidup bahkan berkembang pada kehidupan masyarakat masa kini.

2 Achadiati Ikram, ed. *Jati Diri Yang Terlupa: Naskah-Naskah Palembang*. Jakarta: Yanassa, 2004, hlm. 61.

3 Karsono H Saputra, *Tradisi Tulis Nusantara: Kumpulan Makalah Simposium Tradisi Tulis Indonesia 4-6 Juni 1996 Jakarta*: Manassa, 1997, hlm. 10.

Berbicara tentang naskah, akan bermuara pada pembicaraan tentang “apa yang tersimpan di dalamnya (teks)”. Jika berbicara tentang teks suatu naskah dari budaya tertentu, akan terurai pula berbagai ragam budaya lokal yang terdapat di dalamnya, dari sistem religi hingga sistem teknologi dan peralatan.⁴

Hal ini disebabkan oleh budaya suatu masyarakat tertentu akan terekam dengan jelas dalam sebuah bukti tertulis, dalam hal ini naskah yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut, di samping prasasti (batu bertulis) dan peninggalan purbakala lainnya yang berkembang pada waktu yang lalu.

Karena itu, isi yang jelas tersurat dalam naskah-naskah klasik Nusantara bermacam-macam, misalnya dogeng, hikayat, cerita rakyat, babad, silsilah sampai sejarah, surat-surat, perjanjian-perjanjian, tatacara, upacara, hukum adat sampai undang-undang. Ada naskah kuno yang mengenai kebahasaan seperti daftar kata, kamus, tata bahasa atau gramatika. Adapula yang mengenai astrologi dan keagamaan. Selain itu terdapat juga naskah-naskah yang berisi obat-obatan tradisional, permainan anak-anak, ilmu bangunan dan ilmu-ilmu lain.⁵

4 Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia, 1987, hlm. 2.

5 Tuti Munawar dan Nindya, *Khasanah Naskah Nusantara*, dalam Tradisi Tulis Nusantara, Masyarakat Pernaskahan Nusantara, 1997, hlm. 44

Oleh karena itu peneliti akan menulis tentang “Rodat” Sarafal ‘Anam yang terdapat di dalam naskah Maulid Sarafal ‘Anam (kemudian akan disebut MSA). Hal ini menarik untuk diteliti, karena naskah ini telah menjadi tradisi pertunjukkan untuk mengisi acara-acara tertentu di Palembang.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk/isi naskah Maulid Sarafal ‘Anam yang ada di Palembang?
2. Apa makna dan hakekat “rodan” Maulid Sarafal ‘Anam?
3. Mengapa keberadaannya diperlukan pada acara-acara tertentu di Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian atas budaya “Rodat” adalah:

1. Untuk menyunting naskah MSA
2. Untuk menganalisis makna MSA dan hakekatnya
3. Untuk menganalisis keberadaannya

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis manfaat penelitian atas budaya “Rodat” adalah:

1. Menyajikan suntingan teks atas naskah Maulid Sarafal ‘Anam;
2. mengetahui makna yang terkandung dalam Naskah MSA, sehingga akan ditemukan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya.

Secara praktis penelitian ini bertujuan untuk: melestarikan budaya masa lalu melalui naskah klasik.

E. Kerangka Teori

Revitalisasi merupakan upaya mempertahankan sesuatu. Upaya untuk mempertahankan peradaban dan eksistensinya sudah dilakukan oleh pemilik otoritas peradaban itu sendiri, baik secara sadar maupun tidak. Hal ini dapat dikatakan sebagai bentuk kearifan lokal, karena sifat-sifat kearifan lokal meliputi: (1) Mampu bertahan terhadap budaya luar, (2) memiliki kemampuan mengakomodasi unsur-unsur budaya luar, (3) mempunyai kemampuan mengintegrasikan unsur-unsur budaya luar ke dalam kebudayaan asli, (4) mampu

mengendalikan, dan (5) mampu memberikan arah pada perkembangan budaya.⁶

Selain itu “rodan” tarian yang mengiringi pembacaan syair yang terdapat dalam naskah Maulid Sarafal ‘Anam, isinya menceritakan kelahiran Nabi Muhammad SAW, menjadi tradisi yang tak terpisahkan dari budaya masyarakat Palembang. Maulid Sarafal ‘Anam ini dipakai untuk peringatan keagamaan seperti acara Maulid Nabi SAW, Isra’ Mi’raj dan Nujul Quran. Selain itu juga dipakai untuk upacara adat pernikahan dan acara khitanan.

Syair merupakan salah satu jenis puisi lama yang berasal dari Arab. Biasanya setiap baitnya terdiri empat larik, berirama a-a-a-a. Syair banyak dipakai untuk bercerita unsur mitos atau sejarah, misalnya Syair Panji Semirang, Syair Raja Mambang Jauhari, Syair Singapura dimakan Api dan lain-lain, atau juga berisi tentang ajaran mistik (Syair Perahu Hamzah Fansuri).⁷

Dengan menghadirkan teks MSA melalui kajian filologis diharapkan dapat diketahui keberadaan teks tersebut di masanya, sekarang dan yang akan datang, dilengkapi dengan analisis isi teks MSA dengan analisis

6 Soerjanto Poespowardojo, *Pengertian Local Genius dan Relevansinya dalam Modernisasi*. Dalam Ayatrohaedi (ed). *Kepribadian Budaya Bangsa (Lokal Genius)*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1986, hlm. 30

7 Hartoko dkk, 1985. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Karnisius. Hal. 40

kualitatif yang tidak mengandalkan rumus baku, tetapi lebih mengandalkan pada kedalaman teks dan keluasan wawasan.

F. Tinjauan Pustaka

Studi mengenai topik ini bukan hal yang baru, di antaranya:

Lini Oktaviani pada tahun 2006, pada Simposium Internasional Pernaskahan di Palembang dalam makalahnya “Sarafal ‘Anam”: dari Naskah menjadi Tradisi”. Makalahnya memaparkan tentang bentuk pertunjukkan *Sarafal ‘Anam* dan menjadi tradisi yang tak terpisahkan dari budaya masyarakat Palembang. selain itu pada penelitian ini tidak menampilkan isi naskah MSA itu sendiri.

Berbeda dengan kajian sebelumnya, peneliti di sini memfokuskan penelitian pada naskah MSA yang ada di Palembang dengan cara menganalisis isinya dengan menggunakan penelitian Filologi.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Kajian penelitiannya mendasarkan diri pada studi kepustakaan, baik sumber primer maupun sekunder dan studi lapangan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pencarian sumber data

Sumber data diperoleh dengan melacak tempat-tempat penyimpanan naskah, seperti perpustakaan, instansi pemerintahan yang menangani naskah dan katalog-katalog yang memuat keterangan naskah MSA, yaitu: koleksi pribadi dari KMS. H. Andi Syarifuddin. S.Ag yang beralamat di jalan Faqih Jalaluddin no.105 Rt. 07 Rw. 03 19 Ilir Palembang 30132.

2. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka. Studi pustaka ditempuh dengan mencari sumber primer data penelitian berupa catatan atau dengan menggunakan katalog dan daftar naskah di Perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai naskah-naskah klasik yang akan diteliti. Karena katalog merupakan sesuatu yang sangat penting, khususnya bagi para Filolog. Sedangkan sumber sekunder mencakup publikasi-publikasi kesarjanaaan mengenai naskah-naskah klasik. Penelitian ini juga didasarkan pada studi lapangan dengan cara menelusuri ke tempat penyimpanan naskah maupun ke masyarakat yang mengoleksi naskah guna memperoleh naskah MSA serta informasi yang relevan. Kedua metode ini secara operasionalnya dibarengi dengan wawancara dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di

Palembang, di antaranya: Sultan Prabu Diraja (ia merupakan salah satu dari keturunan Sultan Palembang), Drs. H. Andi Syarifuddin, S.Ag (sebagai pemilik banyak naskah), Budayawan serta kelompok masyarakat yang tergabung dalam kelompok “rodan”.

3. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data ini dilakukan dengan meneliti naskah MSA yang telah diperoleh dengan metode deskriptif. Hal ini dilakukan untuk mendukung analisis topik. Sedangkan untuk mentransliterasikannya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode landasan. Metode ini diterapkan apabila menurut tafsiran ada satu atau segolongan naskah yang unggul kualitasnya dibandingkan dengan naskah-naskah lain⁸.

4. Analisis Teks

Pada tahap ini teks-teks klasik ditafsirkan untuk kemudian dikomperasikan satu sama lain, sehingga dapat menjawab permasalahan yang diajukan.

H. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih terarah, penulis membagi sistematika penulisan sebagai berikut:

⁸ Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta: UGM. 1994, hlm 67 bandingkan juga Robson *Principles of Indonesia Philology*. Leiden:Foris Publication. 1988. Hlm. 36-39

Bab I berisi tentang: Pendahuluan, yang bersifat tinjauan umum dari penelitian ini.

Pada bab II akan dibahas kerangka teoritis. Di sini akan disajikan tinjauan menyeluruh terhadap teori-teori yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk memahami dan menjelaskan naskah MSA.

Bab III akan memaparkan tentang naskah MSA. Pada bagian ini naskah tersebut diinventarisasikan kemudian dideskripsikan dan ditransliterasikan.

Bab IV akan dilakukan analisis naskah MSA tujuan pokok pada bab ini adalah menunjukkan kenyataan bahwa transformasi budaya dari dari naskah benar adanya.

Beberapa kesimpulan penelitian ini akan disajikan pada bab V. Alih-alih memberikan ringkasan dari seluruh tema yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Ini dimaksudkan untuk menunjukkan teka-teki yang diajukan dalam penelitian ini secara memuaskan. Yang lebih penting lagi, diharapkan semuanya dapat memberi penjelasan mengenai masalah penelitian ini.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dengan judul "Rodat": Bentuk Revitalisasi Budaya Melayu Palembang (Telaah Filologis dan Analisis Isi terhadap Naskah Maulid Sarafal 'Anam)

akan dilaksanakan dalam waktu seratus hari (100) dengan rincian kegiatan, seperti terlihat di bawah ini.

No.	Kegiatan penelitian	Waktu
1	Seminar	19 Juni 2015
2.	Revisi seminar	20 2015
3.	Sistematika Penelitian	21 Juni 2015
4.	Observasi	22 Juni 2015
5.	Pengumpulan Data	23 Juni 2015
6.	Wawancara	24 Juni 2015
7.	Pengolahan data	25 Juni 2015
8.	Pengolahan data	26 Juni 2015
9.	Pengolahan data	27 Juni 2015
10.	Pengolahan data	28 Juni 2015
11.	Temuan	29 Juni 2015
12.	Analisis	05 Juli 2015
13.	Analisis	30 Juli 2015
14.	Sharing pendapat dengan teman sejawat	05 Agustus 2015
15.	Revisi analisis	10 Agustus 2015
16.	Kesimpulan	15 Agustus 2015
17.	Wrapping up	20 Agustus 2015
18.	Executive summary	23 Agustus 2015
19.	Draft laporan penelitian	25 Agustus 2015
20.	Selesai	30 September 2015

J. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bersandar pada naskah, untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan katalog sebagai alat untuk mendaftar informasi tentang data. Dengan menggunakan kajian filologi, terhadap naskah MSA akan dilakukan:

1. inventarisasi naskah MSMS
2. deskripsi MSMS
3. perbandingan
4. transliterasi

Langkah-langkah tersebut di atas diiringi dengan wawancara dan pencatatan guna memperoleh data yang lengkap, sehingga data-data tersebut dapat mendukung analisis topic riset ini.

Selain itu mendokumentasikan acara “rodan” Sarafal ‘Anam dalam bentuk CD, dan rekaman juga akan dilakukan untuk memperkuat data penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORITIS NASKAH MAULID SARAFAL 'ANAM

A. Kajian Filologis MS. A dan MS.B

Manusia dan kebudayaan memiliki hubungan yang sangat erat, karena kebudayaan dihasilkan dari akal budi manusia, Sedangkan manusia merupakan objek kajiannya...Menurut Koentjaraningrat setidaknya ada tiga wujud kebudayaan:⁹

1. Wujud ide, gagasan, nilai-nilai, norma, peraturan.
2. Wujud kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat.
3. Wujud benda-benda hasil karya manusia.

Sedangkan masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi dan terikat oleh identitas yang sama.¹⁰ Ernst Cassire membagi kebudayaan dalam lima aspek, diantaranya kehidupan spiritual, bahasa dan kesusasteraan, kesenian, sejarah dan ilmu pengetahuan.

9 Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2009), h. 54.

10 Rohadi Abdul Fatah, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: CV. Titian Kencana Mandiri, 2004), h. 24.

Dengan demikian, berbicara tentang kebudayaan berarti berbicara tentang studi dan tingkah laku manusia.

Pada konteks ini, keberadaan naskah, khususnya di Kota Palembang setidaknya dipengaruhi latar belakang sejarah dan luasnya pengalaman keilmuan pernaskahan, jika berbicara tentang naskah maka timbul ilmu filologi. Oman Fathurahman, dkk dalam bukunya yang berjudul filologi dan Islam Indonesia menjelaskan mengenai metode penelitian filologi, Sebagai sebuah teori filologi memiliki tahapan metodologis yang harus dilalui untuk menghasilkan sebuah edisi atau sebuah penelitian baru.

Salah satu tujuan dilakukannya penelitian filologi adalah untuk menghasilkan sebuah edisi teks yang biasa diakses dan dimanfaatkan oleh khalayak ramai. Dari aspek ini saja, sebuah kajian filologi jelas sangat signifikan dilakukan karena akan memberikan kontribusi penting dalam hal penyediaan teks klasik yang siap baca. Tidak hanya masyarakat akademik yang akan merasakan manfaatnya, melainkan khalayak umum dapat turut mengakses berbagai informasi lama yang ditulis dalam naskah. Dengan pemahaman konsep diatas, maka Intelektualitas dalam penelitian ini melihat teks yang akan diteliti, yakni Naskah Sarafal 'Anam, dengan mengaji ilmu filologi dan kodikologi untuk meneliti iluminasi pada Al-Qur'an dalam penelitian ini.

A. Isi MS. A

Wahai Allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberkatan atasnya

Salam atasmu, wahai yang terbaik dari Nabi-nabi

Salam atasmu, wahai yang paling taqwa diantara orang-orang yang taqwa

Salam atasmu, wahai yang paling bersih diantara orang-orang yang bersih

Salam atasmu, wahai yang paling suci diantara orang-orang yang suci

Salam atasmu, dari Tuhan Pemelihara langit

Salam atasmu, selalu tiada putusnya

Salam atasmu wahai Yang Terpuji, wahai kekasih

Salam atasmu, wahai Thaha, wahai sang penyembuhku

Salam atasmu, wahai kasturiku, wahai wewangianku

Salam atasmu, wahai peluruh segala dosa

Salam atasmu, wahai penolong orang terasing

Salam atasmu, wahai Ahmad, wahai Muhammad

Salam atasmu, wahai Thaaha, wahai yang dimuliahkan

Salam atasmu, wahai yang berlindung di dalam Gua, wahai yang menjadi tujuan

Salam atasmu, wahai yang berkeelokan sempurna

Salam atasmu, wahai pelipur segala duka

Salam atasmu, wahai makhluk terbaik

Salam atasmu wahai purnama yang sempurna
Salam atasmu, wahai cahaya kegelapan salam atasmu,
wahai yang menjadi segala harapan
Salam untukmu, wahai pemilik segala penjelas
Salam untukmu, wahai pemberi petunjuk orang-orang
yang mendapat petunjuk
Salam untukmu, wahai pelimpah syafaat orang-orang
berdosa
Salam untukmu, wahai yang elok sifatnya
Salam untukmu, wahai pemilik aneka bukti
Salam untukmu, wahai yang murah hati
Salam untukmu, wahai sang tiang kebajikan
Salam untukmu, wahai yang sangat dermawan
Salam untukmu, wahai pengelok keeolkan
Salam untukmu, wahai penyeru kepada keberhasilan
Salam untukmu, wahai cahaya pagi
Salam untukmu, wahai pengajak kepada keberhasilan
Salam untukmu. Wahai penerang jiwa-jiwa
Salam untukmu, wahai yang tinggi
kemuliaan-kemuliaannya
Salam untukmu, wahai samudera syafaat
Salam untuk dia yang dimajukan sebagai iman
Salam untuk sang pelimpah syafaat di hari kiamat
Salam untuk dia yang diteduhi oleh awan
Salam untuk dia yang diistimewakan dengan kemuliaan
Salam untuk dia sang pembebas dari Tihamah

Salam untuk dia yang mengembirakan dengan kabar keselamatan
Salam untuk Muhammad sang Rasul
Salam untukmu, si paras elok
Salam untukmu, yang khalifahnya di tengah kita
Abu bakar, penghacur para pendusta
Pula Umar, pemimpin orang-orang saleh
Lalu dia dzu an-nurain (pemilik dua cahaya), pemimpin para ahli ibadah
Pula Ali, yang digelar Al-Baqi kita
Salam untuk mereka, seluruh sahabatmu
Pula untuk Hasan dan Husain, sebaik-baik makhluk seluruh alam
Lalu, seluruh keluargamu serta para pengikutnya, dan para pengikut dari para pengikutnya

Semoga shalawat terlimpah atas nabi. Semoga salam terlimpah atas Rasul. Sang pelimpah syafaat dari lembah sahara, Muhammad dari bumi Arab.

Sebaik-baik makhluk pejalan kaki di atas tanah, adalah dia sang pelimpah syafaat. Olehnya, gugurlah pada setiap hamba, dosa yang menimpa.

Ia tiada bepenyerupa. Umatnya beruntung karenanya. Siapa mati dalam cinta padanya, mendapatlah ia setiap pinta.

Terpikat aku oleh sosoknya. Rakus aku mendekatinya.
Wahai Tuhan pemeliharaku, segerakan aku ke kedekatannya. Semoga menjernihkan telagaku
Berapa sembuh dari yang sakit, berapa terangkat dari yang tertindas, berapa banyak limpahan nikmatnya, untuk yang cerdas maupun yang bodoh.
Berapa banyak kemuliaannya, berapa banyak anugerahnya, berapa banyak ilmu syariat, yang darinya orang-orang terpercaya itu mewarisi.
Dialah sebaik-baik yang terpilih, memiliki kemuliaan dan kesempurnaan. Keutamaan di Yang Terpuji tidak tertutup, di Timur ataupun Barat
Berapa banyak musuh yang akalinya tenggelam dalam air mata?
Kecintaan padanya, sangat menawan.
Wahai Rasullah, wahai yang terbaik dari nabi-nabi, selamatkan kami dari Neraka Jahanam, wahai penegak tegas kebenaran.
Di alam petunjuk, sang Ahmad melebur, muliahkan ia dengan Islam, menebar ke kota nabi, Yastrib
Di atasnya, bersemilah reranting, terlindung. Purnama langit menerang, di pekatnya kegelapan alam.
Wahai Allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberatan atasnya
Dengan nama Allah, Pemberi kasih, yang Maha Pengasih

Sesungguhnya, kami telah memberikan kemenangan kepadamu (Muhammad), kemenangan yang nyata. (Diangerahkannya kemenangan itu), supaya Allah member pengampunan untukmu (Muhammad), menyangkut apa yang telah lalu dari dosamu dan yang akan datang, serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan mengantarkanmu menuju jalan lebar yang lurus. Dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat. Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu, berat terasa olehnya penyderotaaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amata belas kasihan lagi Penyanyang terhadap orang-orang mukmin. Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung.

Maha besar Allah, Yang Maha Tinggi, Maha Agung. Dan Rasul-Nya telah menyampaikannya, Sang Nabi san Kekasih Muliah. Segala puji hanya bagi Allah Tuhan Pemelihara seluruh alam.

Sungguh Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersahlawat untuk Nabi. Ia orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuknya dan bersalamlah yang sempurna. Dan segala puji hanya bagi Allah, Tuhan pemelihara seluruh alam

B. Isi MS B

Dengan nama Allah, pemberi kasih, yang maha pengasih

Wahai nabi, salam bagimu, wahai rasul, salam bagimu.

Wahai kekasih, salam bagimu. Semoga shalawat dari Allah, terlimpah atasmu.

Terbitlah purnama di atas kita. Tertutuplah; karenanya, setiap purnama. Keelokan sepertimu, tiada pernah kami melihatnya, wahai engkau, si paras berseri.

Engkaulah mentari. Engkaulah purnama. Engkaulah cahaya, diatas cahaya. Engkaulah eliksir yang amat berharga. Engkaulah penerang setiap jiwa.

Wahai kekasih, wahai Muhammad, wahai yang menjadi pusat perhatian, di timur dan di barat.

Wahai yang dikuatkan, wahai yang diagungkan, wahai pemimpin dua kiblat.

Berbahagialah, siapa yang yang memandang wajahmu, wahai yang berayah ibu mulia..

Telagamu jernih, lagi sejuk. Itulah sumber air kami, kelak di hari kebangkitan, kecuali padamu.

Awan melindungi, para malaikat bershalawat bagimu.

Pohon mendekat, seraya menangis, menundukkan diri di hadapanmu.

Pulo memohon perlindungan, wahai kekasihku, rusa yang berlari takut itu, kehadapanmu.

Ketika muatan telah memenuh, dan untuk keberangkatan ziarah, mereka tekah saling berseru,

Kudatangi mereka, berurai air mata, lalu berkata :”
tunggalah daku, wahai sang penunjuk jalan.
Bawakanlah untukku surat-surat itu, wahai yang
rindunya menggelora.
Ke Madinah tujuanmu, di petang hari ataupun pagi.”
Semua makhluk di seluruh alam, rindu (padamu), wahai
yang berkening elok.
Terhadapmu, mereka menyimpan cinta, getaran jiwa,
dan rindu menggelora.
Bersama dirimu, berjalan kini, segenap makhluk yang
bimbang.
Engkaulah penutup rasul-rasul, engkaulah yang sangat
bersyukur kepada Allah.
Selalu berharap. Hambamu yang lemah ini, limpahan
dan luasnya keutamaanmu.
Tentangmu, kuelokkan pikirku, wahai pemberi kabar
gembira dan pemberi peringatan.
Maka tolonglah dan tentramkanlah aku, wahai
penyelamat dari api neraka.
Wahai penolongku, wahai penyelamat, dari kedasyatan
setiap perkara.
Hamba pun kini penuh bahagia. Tersingkaplah
karenanya, segala kemuraman jiwa.
Wahai, yang pada dirimu bersinarlah purnama, maka
bagimulah keindahan.

Tiada seorangpun lebih suci darimu, asal (kejadiannya),
wahai sang datuk Hasan dan Husain.

Bagimu, Allah melimpahkan shalawat, selalu, sepanjang
masa.

Wahai pemilik aneka kebajikan, wahai yang
berkedudukan tinggi.

Hapuslah dariku (wahai allah) segala dosa. Ampuni
daku karena segala kenistaan.

Engkaulah yang maha pengampun, atas segala kesalahan
dan dosa-dosa yang besar.

Engkaulah yang menutup segala keburukan dan yang
menghapus segala khilafan.

Yang mengetahui rahasia dan yang disembunyikan, dan
yang mengabulkan segala pinta.

Wahai Tuhan pemelihara, kasihilah kami semua.
Jauhkanlah dari kami aneka keburukan.

Wahai tuhan pemelihara, kasihilah kami semua, dengan
curahan aneka kebajikan.

**Wahai Allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan
keberkatan atasnya**

Lalu, ketika sang cahaya-Nya itu memancar keseluruh
penjuru, ia menundukkan diirnya kepada Allah,
bersujud. Tiada seorang bayi pun tercipta seperti dirinya.
Kemudian, ia memberi isyarat, dengan jarinya, ke arah
langit. Sang bayi dilahirkan dalam keadaan terkhitan,

tercelak mata, gemuk, harum mewangi dan termuliahkan.

Dari mulutnya memancarlah cahaya, yang menerangi istana-istana di kota bushra, negeri Syam.

Tersengkurlah, karena gentar kepadanya, seluruh tiang-tiang salib dan berhala.

Maka, seluruh makhluk angkara, menjadi terhina, karena keperkasaanya.

Setan-setan tak dapat lagi mencuri-curi dengar. Merekapun tak dapat lagi naik ke langit.

Ketika cahaya-cahaya indah dikeningnya memendar, dan ketika sinar mentari muncul di ketinggiannya, maka meneranglah kegelapan malam karena kelahirannya, dan bergoncanglah singgasana kiswa. Pula padamlah api sesembahan di Negeri Persia.

Tiang-tiang Salib pun patah, tanda pengagungan dan penghormatan atas kelahirannya.

Maka, Jibril menyeru kesuluruh semesta, peringatan dan pengingatan kepada umatnya, atas kemuliaanya: "*wahai nabi! Sesungguhnya kami mengutusmu sebagai saksi dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, serta menyeru kepada Allah, dengan izin-Nya, dan cahaya yang menerangi. Dan, sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mukmin.*"

Bahwa, sesungguhnya, bagi mereka karunia yang besar dari Allah."

Untuk **kamu**, ia memiliki bukti **yang** jelas. Kelak, al-kitab akan menuliskannya, dengan jelas pulo.

Untuknya, padamlah api orang Majusi, dicampakkanlah berhala-hala, lalu di sana merekapun berseru:” Hancurlah!”

Ia datang, membawa kabar gembira, tentang petunjuk dan ketakwaan, maka itulah sebab ia bergelar pemberi petunjuk dan pembawa berita gembira.

Wahai Allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberkatan atasnya

Ketika Muhammad saw telah dilahirkan, hewan liar dan burung berharap dapat menyusukannya, dan para malaikat berharap dapat mendidiknya. Maka Allah yang maha perkasa dan maha agung, berfirman :”Aku berkuasa untuk membesarkannya secara terdidik, tanpa penyusunan dan sebab apapun. Namun, telah berlalu kalimat-Ku dan sempurna hikmah-Ku, serta aku telah menetapkannya untuk diri-Ku, sejak azali, bahwa permata ini tidak akan disusunkan oleh selain halimah.

Wahai kekasihku, wahai kekasihku, wahai kekasihku, wahai kekasihku, engkaulah harapan dan yang kuinginkan.

Terlimpah shalawat dari Allah, bagi muhammad, dang pemberi petunjuk, pengaugerah syafa’at, pada hari kiamat.

Maka, jalan ketibaanya, membentang lurus. Rahasia hasratnya, adalah cinta di jiwa, yang terpatri.

Jangan engkau khawatir, adanya penolakan, dari sang kekasih. Nikmat, pada apa yang dilimpahkan-Nya, amatlag banyak.

Jika kesalahan-kesalahan seorang hamba, menjauhkannya dari sang bayi, dia yang limpahan kasih-Nya amat mengasihi, kan mendekatkannya kembali.

Jika sang penjaganya jatuh, oleh buruknya suatu perbuatan, dia kan melembutkannya, dengan kemahuluiaan sifat-sifat-Nya.

Jika seorang perindu mengadukan cintanya,

Dia kan mendekatkannya, dan menjadikannya bersama.

Wahai Allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberkatan atasnya

Para ulama sirah, semoga allah meridhai mereka, menuturkan, adalah kebiasaan penduduk Mekkah, menyerahkan bayi-bayina kepada para wanita penyusu.

Halimah menuturkan :“telah menimpah kepada bani sa’ad, bani kami, tahun-tahun kesulitan karena ketiadaan hujan. Maka kami, sekita empat puluh orang wanita, pun datang ke Mekkah. Bersama setiap wanita dari kami itu, suami-suami mereka. Kami mencari bayi-bayi yang hendak disusukan. Maka keluarlah penduduk Mekkah, bersama bayi-bayi mereka, menemui wanita-wanita penyusu itu. Mereka mengumpulkan bayi-bayi itu disekitar ka’bah”.

'wanita-wanita penyusu lain, mendahului, mendatangi setiap bayi-bayi di Makkah yang hendak mendahului. Akupun tertinggal, karena kelemahanku, kelemahan keledai betinaku, dan lambatnya ia berjalan. Ketika aku tiba, tidak lagi kutemukan, seorang pun, dari bayi-bayi itu'.

"Aminah mendengar kedatangan kami semua. Kepada Abdul Muththalib, ia pun berkata" lihat, ada seorang wanita penyusu Bani Sa'ad untuk bayimu ini. Wanita-wanita penyusu Bani Sa'ad itu telah tiba. Lihat, ada seorang wanita penyusu, untuk bayimu ini, dari sebaik-baik makhluk."

Abdul Muththalib pun keluar. Ketika sedang berjalan, ia mendengar bisikan:"lihatlah itu, halimah dari bani saad, yang akan menyusukan putra aminah, wanita yang dilindungi, yaitu muhammad sebaik-baiknya makhluk, pilihan dia yang maha kuat, muhammad tidak memiliki ibu susuan selain halimah. Sang nabi adalah sebaik-baiknya yang terpilih. Jangan kalian serahkan ia kepada wanita selainya. Itu adalah perintah dan ketetapan yang datang dari dia yang maha perkasa!"

Halimah dari bani sa'ad menuturkan : "kemudian, akupun berjalan kerumah Abdul Muththalib, bertanya, adakah seorang bayi yang hendak menyusui, kepadaku, ia berkata:"siapakah namamu? apakah suku arabmu?"

Aku menjawab: "namaku Halimah, dari bani sa'ad". Ia pun tersenyum, lalu tertawa. Wajahnya ceria karena senangnya, lalu berkata: "luar, biasa!, engkau luar biasa! wahai halimah dari bani sa'ad. Engkau bersedia menyusunkan si anak yatim ini, engkau akan bahagia karenanya, atas kehendak Allah yang maha tingg!".

Wahai Allah, limpahkanlah shawlawat, salam. Dan keberkatan atasnya

Beruntunglah halimah karena penyusu muhammad, sebaik-baiknya makhluk, terselimuti keagungan maksud. Dan ia melihat banyaknya keberkatan, ketika hari telah berlalu. Kebahagiaan mengiringnya, karena sinar sang ahmad.

Putingnya kini memancar, selama penyusuannya. Ia pun terbebas karenanya dari segala kepayahan yang menyusahkan

Keledai tunggangannya, kini gembira karena rasul yang dikukuhkan itu, diuasnya sahara.

Kenyang kini domba-dombanya, setiap kali mereka digiring, keladang gembala. Kilauan mutiara, memuliahkannya.

Ia melihat banyak kebajikan mengelilingi dirinya.

Sementara orang-orang, hidup dalam kepahitan di kegersangan tanahnya. Ia dapatkan kini, selaksa kesenangan dan kemudahan. Maka, dialah yang meninggikannya dengan segala kemuliaan.

wahai allah, limpahkanlah shalawat, salam dan keberkatan atasnya

Halimah menuturkan: "datanglah aku kerumah ibunya, aminah, seorang wanita yang elok rupanya, cemerlang laksana bintang gemintang mutiara, aku bertanya kepadanya, tentang sang bayi. Aminah berkata: "kalian, wahai penduduk badawi, menginginkan bayi yang pemberiannya akan kalian dapatkan. Anak ini adalah anak yatim, karena ayahnya meninggal, saat aku mengandungnya. Maka kakeknya, Abdul Muthalib, mengurusnya".

Halimah menuturkan: "aku kembali pada suamiku, memusyawarkan hal ini. Suamiku berkata: "perlihatkan anak itu kepadaku!". Halimah menuturkan: "aku dan suamiku, mendatangi rumah aminah. Lalu, kami berkata: "bawalah kepada kami bayi itu!". Maka aminah pun datang bersama sang bayi yang sudah terminyaki wewangian, dan berbaju putih bersih dengan kain sutera hijau di bawahnya. Tampalah wajah bercahaya, laksana bulan di malam purnama. Suamiku menatap wajah itu. Sang bayi membuka matanya. Maka keluarlah darinya cahaya yang memendar dan sinar yang berkilau. heranlah pikiran suamiku. Ia berkata: "berbahagailah engkau wahai halimah! Bayi ini adalah dia yang diharap dan dinanti semua makhluk!". Aku berkata: "anak ini yatim,

apa daya kita untuknya?" dia berkata: "bawalah bayi itu!

Dengan berkah-Nya, semoga Allah melimpahkan rezeki kepada kita, jika Allah yang Maha Tinggi menghendaki."

Halimah menuturkan: "aku membawa bayi itu. Padahal di payudaku, tidak ada susu sedikitpun. Anakku sendiri, selalu mengoncang-goncangka tubuhku sepanjang malam, karena sangat laparnya. Namun setelah itu membawa Muhammad Saw, padahal aku wanita lemah, tiba-tiba saja, payudaku mengeras dan muncul rasa sakit yang tidak pernah kurasakan sebelumnya. Aku pun menyodorkan payudaku itu kemulut sang bayi. Maka tampaklah seketika, air susu yang memancar demikian banyaknya."

"aku pun mendengar sebuah suara: "berbahagialah engkau, wahai wanita dari bani Sa'ad, karena hadirnya bayi berbani Hasyim, berparas rembulan, dan berkemuliaan Quraisy itu! Berbahagialah engkau, wahai Halimah, karena mutiara yang tak lagi berayah ini!"

*Wahai Allah, wahai Allah, wahai Allah, pencipta kami.
Wahai Allah, wahai Allah, wahai Allah, penjamin rezeki kami.
Wahai Tuhanku, biarkan kami bertaubat, sebelum datangnya kematian.*

Dahan yang kuat belajar darinya tentang kelembutan, hakikat kelembutannya, adalah hembusan sepoi angin.

Dialah si elok rupa, yang keindahannya, tak seorang pun memiliki. Itulah bukti, bahwa dia adalah manusia mulia.

Dialah si elok rupa, yang keindahannya memukau, kalau keindahannya saja, mematikan.

Semua hebtanya kepayahan, memutuskan. Pentauntannya kembali kenikmatan besar.

Madinah, adalah kediamannya yang luhur, padanya, adan kebajikan yang selalu di himpun pemukimnya.

Para gembala itu ika bersenandung tentangnya, maka kulihat untu-unta itu merindu redam karena senangnya.

Wahai allah, limpahkanlah shalawat, salam. Dan keberkayan atasnya

Halimah menuturkan: "aku membawa muhammad saw masuk dihadapan berhala-hala. Maka, kepala sang hubal menunduk takut. Berhala-berhala lain, tersungkur berjatuhan dari tempat-tempatnya." aku mendekati hajar aswad untuk menciumnya. Mka batu itu menyembulkan diri, hingga melekatlah kewajahnya. Kukabari suamiku tentang hal itu. Ia berkata: bukankah sudah kukatakan padamu bahwa dia bayi yang

benar-bendar diberkahi. Bawalah ia dan pulanglah bersama kami.”

Halimah menuturkan:”tidak ada seorang pun yang kembali pulang dalam keadaan seperti kami. Tidak ada seorang pun yang beruntung, sebagaimana beruntungnya kami.”

Wahai allah, wahai allah, wahai allah, wahai allah, wahai allah,wahaii allah, maha perkasa dari maha besarlah engkau

Siapakah penanding sang ahmad di dunia dan akhirat?dialah sang purnama. Semua makhluk, pada keelokkannya,terpukau.

Siapa penandingnya? Tuhan pemilik ‘Arsy memuliahkannya.

Dengan keelokan jasmani dan budi, sungguh, allah mengaugerahninya.

Mentari memalu, terhadap cahaya wajahnya. Terpesonalah akal makhluk, pada hakikat sifatnya.

Wahai penyubur telaga wadi nan jernih, wahai penduduk kazhimah. Pada jiwa pekertinya, terpukau.

Tuhan pemilik ‘Arsy bershalawat baginya. Tiada menerbit, sang mentari. Tiada menghalau, sang penunggang, tunggangannya.

Wahai allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberkatan atasnya

Halimah menuturkan:” muhammad tetap bersamaku, sehingga allah memudahkan untukku kebajikan, keberuntungan dan kebahagiaan, karena keberkatannya. Kemudian, disuatu siang, ia keluar bersama saudaranya, mengembalakan domba-domba milik kami disekitar rumah. Tiba-tiba, di siang itu, anakku lari tunggang langgang, dengan wajah memucat,

Ia berteriak:”ibu! Lihatlah saudaraku,muhamad saat ku kira engkau akan menemukinya terbunuh, allah melindunginya dari hal itu.

”kami segera menyusul. Kudapati muhammad sedang terkapar, dengan mata menatap kelangit. Ia tersenyum lebar ketika melihatku. Kurengkuhkan dirinya ke dadaku an ku tatap kedua matanya. Lalu, kukatakan:”sayang, jiwaku adalah tebusanmu. Apa ynag telah meminpahmu, anakku?” muhammad menjawab:”tiga orang pria mendekatiku. Mereka membedah dadaku, mengeluarkan hatiku, mencucinya, lalu memasukkannya kembali ketempat semula. Lalu, dengan kekuasaan allah yang maha suci dan maha tinggi, dadaku menutup kembali tanpa sedikitpun rasa sakit.”

Wahai allah, wahai allah, wahai allah, wahai allah, wahai allah,wahai allah,wahai allah, wahai allah, yang maha perkasa dan maha menerima

Wahai engkau yang dilahirkan, telah kau himpun, kemuliaan dan keridhaan. Degan klahirannya, sampalah perindu kepada harapan

Wahai yang mengaku cinta padanya, penuh kepiluan, karena cintanya, keluarga dan kediaman-kediaman pun ia tinggalkan.

Jika kau slelau merindukan, matilahnegkau dalam kecintaan padanya, rindu jiwanya, adalah pilu kesedihannya. Namun jangan! Jika tiada!

Meirndu pula untannya padanya, hebat dan menggelora. Ia menginginkannya, berharap selalu menatap keelokkanya.

Tidakkah kau melihatnya? Saat kubah diquba itu telah nampak, sang penunggang menurunkan dari atas untanya segala muatan.

Rindu mengelora, pada dia yang tiada memiliki seorang pun peyerupa. Kerinduan itu memutus ikattan dengan segala hal.

Hati-hatilah, jangan tersesat. Siapa menyerupainya dialam semesta? keeolkaannya melampaui segala bentuk, segala wujud.

Waktu pun lenyap, tiada sempat kulihat persinggahan-persinggahannya. Tiada pulo ku temukan, jalan kesana.

Dosaku membelungguku, tiada menyinggahinya, menyesalkan, kupikul kini beratnya beban-beban itu.

Namun akau berharap, diesok hari, ia melimpahiku syafaat. Kebaikan yakinku, atasnya makhluk terbaik, masihlah tetap.

Kami lari berlindung, kegerbang kemuliaan. Siapa berlindung kesana, jdilah ia, lapang berkarunia.

Dengan kebenarannya, wahai tuhanku, anugerahi kami kemuliaan. Dengan pemanfaatn dan pula ampunan, karena kemuliaannya, dan kemuliaan-Mu.

Dialah sang nabi itu, karenanya, eloklahh semesta ini. Akan dirinya, tiada mungkin aku mencela, pula mencerca.

Semoga tuhan pemilik 'Arsy melimpahkan shalawat baginya. Pulo bagi keluaran dan sahabat, abadi, dan selamanya.

Wahai allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberkataan atasnya

Tuhan pemelihara seluruh alam, menamainya muhammad, karena sifatnya yang terpuji. Allah menetapkan penamaanya itu. Para malaikat, tidak hanya mencuci potongan kotor pada dadanya, namun mereka tambahkan kesana kesucian di atas kesucian.

Djalah nabi berkekuatan terbesar serta bertekad dan berkemuliaan teragung jika bukan karenanya, allah tidak akan menciptakan kerajaan semesta, planet tidak akan beredar, dan rembulan tidak akan bersinar.

Allah memperjalankan muhammad kepada-Nya disuatu kegelapan malam, agar dia mengkhususkan dengan anugerah kemuliaan. Maka, maha suci dia yang telah memperjalankanya di malam isra itu, dan mengajaknya bicara dengan cara yang dikehendaknya, dan dihamparan permadani kekudusan-Nya. Dia pun menurunkan wahyu kepadanya, dengan rahasia maupun terbuka.

Semoga allah melimpahkan shalawat atasnya, keluarganya dan sahabat-sahabatnya, para penghulu dunia dan penguasa akhirat.

Wahai tuhanku, sampaikanlah shalawat dan salam, senantiasa sepanjang masa, kepada sang kekasih, yang berkedudukan di atas segala keluruhan dan kemulian.

Semoga tuhan melimpahka shalawat, bagi sang cahanya berkilau itu. Untuk kita, lahirlah ia, dibulan rabi'al al-Awwal.

Bumi berpendar cahaya di hari kelahirannya. Maka, alam pun semerbak oleh hembus keharumannya.

Dialah yang menrangi semesta, dengan pendar sinarnya. Mengalirlah cinta, padanya, dijiwa-jiwa kaum yang arif.

Lahirlah ia dari rahim aminah, untuk seluruh alam.kelahiran indah yang cahayanya meredupkan rembulan.

Hadirlah malaikat-malaikat rahmat menyaksikannya.
Agar berlama-lama merea, tatapkan mata kesinarnya

Bersama mererka, bumi berthawaf, pula semesta.
Agar manusia menyaksikan rahasia namanya yang bersembunyi.

Kabarilah sang ibu, bahwa hamba mulia dalam kandungannya adalah agung, seagung rumah-Nya. Maka disebut ia.

Dialah hamba yang dirindukan, oleh smuanya yang ada dialam. Kesempurnaanya, membahagiakan si perindu, jika disebut ia.

Inilah si hamba yatim, pula faqir.kehormatan adalah hiasannya sejak dahulu kala ia dihormati oleh anak-anak yatim dan kaum faqir.

Inilah sang nabi. Jika bukan karena keagunngnya, alam tiada kan tercipta, pulo jin, dan manusia.

Inilah sang nabi. Siapa menziarahi persemanyamannya, dapatlah ia kebahagiaan, pula harapan, keinginan, dan kebutuhan.

Semoga tuhan pemilik 'Arsy melimpahkan atasnya shalawat, selama merpati masih benryanyi dan menari diatas ranting, dipagi hari.

Tiada Tuhan (yang maha kuasa dan berhak disembah) mealainkan Allah. Muhammad Rasullulah

Mari kita berbuat kebajikan. Pintu keridhaan tekah terbuka

Sembuhkanlah jiwa-jiwa yang terluka oleh sipedang nafsu.

Wahai yang mengaku cinta kepada kami, lepaskanlah ruh dan singkirkanlah

Berpeganglah kepada ahli petunjuk. Terhadap para pencela itu, katakan "berentilah!"

Kumiliki jiwa dia yang kalian cinta. Diatas pintu rumah kalian, tiada kan tampak

Tidakkah demikian, wahai nabi pembawa petunjuk? Cucurkan air, kepada dia yang mengingatkanmu, memekik

Tidakkah demikian , wahai rasul yang mulia? Atasmu limpahan shalawat, senantiasa

Rinduku padamu tiada berujung. Cintaku padamu tiada menampak

Tidak peduli berapa banyak yang mencelaku bukan menggembirakan dan menghiburku.

Adakah engkau mengasihi dia yang menangis, saat yang berlega hati tertawa

Wahai yang diberkahi, siapakah yang engjau cintai? Dalam ampunan, ia beruntung

Ulanglah lagi sebutan sang nabi. Indahnya suaramu, lalu lengkingkanlah

Tidaklah demikian, wahai nabi pembawa petunjuk? Cucurkan air kepada dia yang mengingatmu, selalu.

Shalawat terlimpah atas dia yang terpilih, penutup ucapku yang pula dengannya, ia dibuka

Wahai allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberkatan atasnya.

Kemudian wanita itu berkata: "sungguh, engkau, benar-benar nabi yang sangat mulia. Dan sungguh, engkau benar-benar berbudi pekerti agung. Celakalah dia yang menyalahi perintahmu. Rugilah dia yang bodoh akan keagunganmu. Dan sungguh, engkau, muhammad adalah Rasullulah saw."

Wanita itupun berniat kembali kepada agama allah. Esok pagi, diam-diam ia akan bersedekah, degan semua harta miliknya dan menggekar Maulid Nabi tanda bahagia atas keislamannya dan rasa syukurnya atas mimpi yang hadir, dalam tidurnya itu.

Shalawat, salam, dan keselamatan tertulus, semoga terlimpah, atas dia yang terpilih, sebaik-baik makhluk

Dialah sang kekasih. Memudar purnama, karena elok parasnya

Bingunlah pikiran, mengurai hakikatnya

Dialah sang kekasih. Jiwa-jiwa pun saling bicara. Rindukanlah ia, teriring syukur karena keelokkannya, mereka terpukau.

Dialah yang diberkahi. Setiap jiwa menghimpun keindahannya. Bahagiakanlah jiwa, dan senanglah ia karena tawanan-tawannannya.

Ia memanggilku, terkadang, ia menahanku, pula terkadang. Akupun ridha padanya, dengan apapun kehendaknya.

Jika bukan karenanya, tiadakan lezat, cinta untuk kekasih. Jika bukan karenanya tiadakan manis, si air mata.

Jika bukan karenanya, tiada merindu para gembala unta, ketanah tinggi. Tiada pula menghirup sesaat saja, semerbak wanginya.

Ku harap syafaat dari muhammad. Jika telah aku lakukan hal yang dilarang.

Bahtera kami, pula sandaran kami, adalah muhammad. Bersamanya memalulah hari kepayahan.

Cahaya, datanglah muhammad dengannya. Dan kebenaran, selalu ia akan mengucapkan.

Kelangit tertinggi, naiklah muhammad."silahkan!," demikian padanya, jibril mengucapkan.

Pasukan, ketika muhammad berperang. Diantara mereka, malaikat pun berlesatan.

Dan agama, muhammad telah menyebarkan dan kekufuran telahh dihapusnya, pula dihancurkannya.

Atas muhammad, shalawat semoga tuhan limpahkan. Dan salam atas sahabat, pula dia limpahkan.

Wahai Allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberkatan atasnya

Maha benar Allah, yang maha tinggi dan maha agung. Rasul-Nya, kekasih mulia, telah menyampaikan. Dan kami, atas itu semua, menjadi saksi. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan pemelihara seluruh alam.

Wahai allah, limpahkan rahmat shalawat dan salam kepada junjungan kami, muhammad, pada segala kedahuluan. Limpahkan shalawat kepada junjungan kami, muhammad, pada segala akhiran. Limpahkan shalawat dan salam kepada junjungan kami, muhammad, pada masa nabi-nabi. Limpahkan shalawat dan salam, kepada junjungan kami, muhammad, pada masa rasul-rasul. Limpahkan shalawat dan salam kepada junjungan kami muhammad, disetiap waktu, dan disetiap saat. Limpahkan shalawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad, dipertemuan agung ini, hingga akhir kiamat.

Salam untukmu wahai nabi, pula rahmat allah, dan keberkatan-Nya. Salam atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang saleh. Wahai Allah, sampaikanlah kepada ruh jujungan kami, muhammad, ucapan salam dari kami, limpahkanlah kepadanya balasan untuk kami dengan seutama-utamanya

balasan-Mu yang diberikan kepada kepada nabi, dan umatnya. Anugerahilah ia washilah, keutamaan, kemuliaan dan derajat yang luhur lagi tinggi.

Wahai allah, jadikanlah kami, juga mereka,

Segala puji hanya bagi allah, tuhan pemelihara seluruh alam

Wahai allah, dengan keagungan nabi yang mulia ini, keluarga, dan sahabat-sahabatnya, para penempuh jalan yang lurus, jadikanlah kami sebagai pilihan dari umatnya, lindungi kami dengan kibaran keagungannya, himpunlah kami (dihari kiamat) esok, dalam barisannya, hidupkanlah kami sebagai orang-orang y yang berpegang teguh pada ketaatan dan kecintaan kepadanya, dan matikanlah kami dalam sunnah dan jamaahnya.

Semoga allah melimpahkan shalawat atas makhluk terbaik, muhammad keluarga, dan seluruh sahabatnya, dan menyalami mereka dengan salam sesungguhnya, sebanyak-banyaknya, dengan kasihmu, wahai yang maha pengasih diantara para pengasih.

Semoga allah, tuhan pemelihara kami, melimpahkan shalawat atas cahaya yang sangat jelas itu, muhammad, yang terpilih, pemuka rasul-rasul, juga atas keluarganya, dan sahabat-sahabatnya (3 kali).

Maha sucilah Tuhan pemeliharamu, tuhan (pemilik) kemuliaan, dari apa yang mereka setarakan.

Semoga salam terlimpah atas rasul-rasul. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan Pemelihara seluruh alam. Amin

C. Perbandingan naskah antara MSA. A dengan MSA. B

Pada naskah A, naskah itu berisi tentang salam-salam kepada nabi, selain itu juga isi dari naskah pertama dapat disimpulkan mengenai salam-salam terhadap Tuhan Yang Maha Esa, di mana kita memiliki rasa syukur dan nikmat yang tiada henti. Rasa syukur yang takkan bias digantikan karena berkat karunia dan rahmat-Nya lah kita dapat menjalani hidup dengan baik dan menjadikan suatu hal menjadi pengalaman yang sangat berharga dan Shalawat atas-Nya yang begitu berharga dan dalam segala hal. Serta tawakkal dan shalawat takkan tergantikan terhadap-Nya yang selalu merawat kita menjadi manusia yang selalu bersyukur atas nikmat-Nya dan karunianya.

Sedangkan pada naskah ke B ini, berisi tentang cerita-cerita kelahiran sang nabi besar kita Muhammad saw yang bercahaya, bahwa dia adalah bayi yang diberkahi oleh Allah, dan siapapun yang berada didekatnya akan mendapat kebahagiaan. Contohnya si halimah yang menyusui nabi Muhammad saw. Selain itu juga naskah ini berisi tentang pelimpahan

shalawat-shalawat atas cahaya yang jelas itu, bahwa nabi Muhammad yang terpilih.

Perbandingan kedua MS.A dan MS. B dapat dilihat pada bagan berikut ini:

MS	MS. A	MS. B
Pendahuluan	Diawali dengan lafast salam kepada Tuhan seru sekalian alam dan salawat atas Baginda Nabi Muhammad SAW. Sebagai berikut : Wahai Allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberkatan atasnya Salam atasmu, wahai yang terbaik dari Nabi-nabi Salam atasmu, wahai yang paling taqwa diantara orang-orang yang taqwa Salam atasmu, wahai yang paling bersih diantara orang-orang	Diawali dengan lafats " <i>Basmalah</i> " dan dilanjutkan dengan salawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Sebagai berikut : <i>Dengan nama Allah, pemberi kasih, yang maha pengasih</i> Wahai nabi, salam bagimu, wahai rasul, salam bagimu. Wahai kekasih , salam bagimu. Semoga shalawat dari Allah, terlimpah atasmu. Terbitlah purnama di atas kita.

	<p>yang bersih Salam atasmu, wahai yang paling suci diantara orang-orang yang suci Salam atasmu, dari Tuhan Pemelihara langit</p>	<p>Tertutuplah; karenanya, setiap purnama. Keelokan sepertimu, tiada pernah kami melihatnya, wahai engkau, si paras berseri. Engkaulah mentari.</p>
Isi	<p>Dalam bagian isi berisi tentang salam terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan salawat salam atas baginda Nabi Muhamad SAW. Di mana kita memiliki rasa syukur dan nikmat yang tiada henti. Rasa syukur yang takkan bisa digantikan karena berkat karunia dan rahmat-Nya lah kita dapat menjalani</p>	<p>Dalam bagian isi berisi tentang cerita tentang Baginda Nabi Muhammad SAW. Cerita tersebut bermula pada saat Allah menciptakan Nur Muhammad untuk para nabi-nabi Allah kemudian sampai kepada Abdullah ayah Baginda Nabi Muhammad SAW dilanjutkan dengan masa nabi berada</p>

	hidup dengan baik dan menjadikan suatu hal menjadi pengalaman yang sangat berharga dan Shalawat atas-Nya yang begitu berharga dan dalam segala hal. Serta tawakkal dan shalawat takkan tergantikan terhadap-Nya yang selalu merawat kita menjadi manusia yang selalu bersyukur atas nikmat-Nya dan karunianya.	dalam kandungan, kelahiran sang nabi besar kita Muhammad saw yang bercahaya, bahwa dia adalah bayi yang diberkahi oleh Allah, dan siapapun yang berada didekatnya akan mendapat kebahagiaan. Contohnya si halimah yang terpilih untuk menyusui Baginda Nabi Muhammad SAW.
Penutup	Dalam bagian penutup ini diisi dengan Do'a atas baginda Nabi Muhammad SAW dan puji bagi Allah SWT.	Pada bagian penutup di tulis dengan serangkaian Do'a atas baginda Nabi Muhammad SAW sekalian keluarga

<p>Dengan doa sebagai berikut : Wahai Allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberatan atasnya Dengan nama Allah, Pemberi kasih, yang Maha Pengasih Sesungguhnya, kami telah memberikan kemenangan kepadamu (Muhammad), kemenangan yang nyata. (Diangerahkannya kemenangan itu), supaya Allah member pengampunan untukmu (Muhammad), menyangkut apa yang telah lalu dari dosamu dan yang akan datang, serta</p>	<p>para sahabatnya dan pengikutnya. Dengan doa sebagai berikut : Wahai allah, jadikanlah kami, juga mereka, Segala puji hanya bagi allah, tuhan pemelihara seluruh alam Wahai allah, dengan keagungan nabi yang mulia ini, keluarga, dan sahabat-sahabatnya, para penempuh jalan yang lurus, jadikanlah kami sebagai pilihan dari umatnya, lindungi kami dengan kibaran keagungannya, himpunlah kami (dihari kiamat) esok, dalam barisannya,</p>
---	--

<p>menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan mengantarkanmu menuju jalan lebar yang lurus. Dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat. Sungguh telah dating kepadamu seorang Rasul dari kaummu, berat terasa olehnya penyderotaaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amata belas kasihan lagi Penyanyang terhadap orang-orang mukmin. Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah:</p>	<p>hidupkanlah kami sebagai orang-orang yyang berpegang teguh pada ketaatan dan kecintaan kepadanya, dan matikanlah kami dalam sunnah dan jamaahnya. Semoga allah melimpahkan shalawat atas makhluk terbaik, muhammad keluarga, dan seluruh sahabatnya, dan menyalami mereka dengan salam sesungguhnya, sebanyak-banyaknya, dengan kasihmu, wahai yang maha pengasih diantara para pengasih. Semoga allah, tuhan</p>
--	--

	<p>“Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy yang agung.</p> <p>Maha besar Allah, Yang Maha Tinggi, Maha Agung. Dan Rasul-Nya telah menyampaikannya, Sang Nabi san Kekasih Muliah. Segala puji hanya bagi Allah Tuhan Pemelihara seluruh alam.</p> <p>Sungguh Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Ia orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuknya dan</p>	<p>pemelihara kami, melimpahkan shalawat atas cahaya yang sangat jelas itu, muhammad, yang terpilih, pemuka rasul-rasul, juga atas keluarganya, dan sahabat-sahabatnya (3 kali).</p> <p>Maha sucilah Tuhan pemeliharamu, tuhan (pemilik) kemuliaan, dari apa yang mereka setarakan. Semoga salam terlimpah atas rasul-rasul. Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan Pemelihara seluruh alam. Amin ...</p>
--	---	--

bersalamlah yang sempurna. Dan segala puji hanya bagi Allah, Tuhan pemelihara seluruh alam.	
---	--

D. Alih Aksara

Assalamua`laika toohaayaatobiibii
Assalamua`laika yaamiskiiwatiini
Assalamua`laika yaamahizdunuubii
Assalamua`laika yaa`unilg`oriibi
Assalamua`laika ahmamduyaamuhammad
Assalamua`laika toohaayaamumajjad
Assalamua`laika yaakahfauwamaksod
Assalamua`laika yaahus a`nntafard

Assalamua`laika yaajaalilkuruubii
Assalamua`laika yaakhhoirolanami
Assalamua`laika yaabadrottamaami
Assalamua`laika yaanuurodsolami
Assalamua`laika yaakullalmaroomi
Assalamua`laika yaadzalmu`jizaati
Assalamua`laika yaadzalbaiyinaa ti
Assalamua`laika yaahaa diilhurooti
Assalamua`laika yaadzuk`rolu`soti

Assalamua`laika yaahasyanassifaati
Assalamua`laika yaadzalmauhaati
Assalamua`laika yaaruknassolahi
Assalamua`laika yaarobbassyamaahi

Assalamua`laika yaazainalmilahi
Assalamua`laika yaadzai`lfalahi
Assalamua`laika yaanurossobiihi
Assalamua`laika yaanajmalfalahi
Assalamua`laika yaadou albasooiri
Assalamua`laika yaaa`lilmafaakhiri
Assalamua`lalmukoddamililimaamati
Assalamua`lalmusyaffai`filkiyaamati
Assalamua`lalmusdsollalibilg`omaamati
Assalamua`lalmutauwajibilkaroomati
Assalamua`lalkhulasotimintihaamati
Assalamua`lalmubasssyiribiissyalamati
Assalamua`lamihammadinirroxyuulii
Assalamua`lannarbiiyi abilbatuulii
Assalamua`laika yaawajhaljamiili
Assalamua`lalkholiifati minka fiinaa
Wakadzaa u`maruwallussolihiinaa
Wadzuunnuuroini waasyinna syikiinaa
Wakadzaakaa`liiyu nissyamiiyakiinaa
Assyalamua`la ashaabika ajmai`inaa
Wakadzalhasyanaini khoirola`lamiina

Waalikakullihim wattaabii`inaa watabii`him
watabii`ttabii`inaa

Assolatu a`lannabiiyi wassyalamua`larrosyuuli
Assyafiii`l abtohirri wamuhammad a`robii
Khoiruman watiassyaya almusyaffau`filwaroo
Manbihihullat u`roikullu a`bdimmudzni bi
maalahumin musbihin faaziummatuhuubihi

Maiyamutfiihubbihinaala kullalmatlabi
anamuftuununbihitomiunfiikurbihi

Robbi a`jjilliibihilaa`lla yasfuumasrobiikam
syafaaminmuskimin kam jalamnadslumin

Kamlahumin anu`minlifatiini walg`obiikam
lahummimmukromaat kam a`toyaawaafiroot

Kamrowata`nhussyukotukulls i`lmiuwaajibini`ma
dzaakalmustofa dzuulmuruuwatiwalwafaa

Fadluahmadamaakhofaa syarkohaa
walmag`ribikam bihimin mulaai`n g`oorikinn filadmui`

A`kluhulmmaa dzui`ifii mahabbatihii syubii yaaro
syuulallahi yaa khoirokullil anbiyaa

Najjinaaminhaawiyahyaa zakiiyalmansibi waa`laa
a`lamilhudai ahmadamufnili`da

Judbitasliimin badalinnabiiyilyasribii waa`laihi
fasyallimaa maasyaa g`udnun filhimaa

Aubadaabadrussyamaa fiibahiimil g`oihinii

Dalam pengertian kata-kata ayat ini ada
persamaan arti, namun dalam penulisan arabnya

terdapat perbedaan. Seperti pada baris satu sampai baris tiga.

Wahai Allah, limpahkanlah shalawat, salam, dan keberkatan atasnya

Baris Pertama. Bahasa Arabnya Assyalamu a`laika Tohaayaatobiibii.

Artinya: Salam atasmu, wahai thatha, wahai sang penyembuhku.

Sedangkan baris dua. Bahasa Arabnya: Assyalamu a`laika Yaamiskiiwatiibii.

Artinya: Salam atasmu, wahai orang kasturiku, wahai wewangianku.

Dan baris tiga. Bahasa Arabnya: Assyalamu a`laika Yaamaahizdunuwbi.

Artinya:

Salam atasmu, wahai peluru segala dosa.

Wakadzaa = wakdzaal : Pula, untuk.

Disini ada kalimat penegasan untuk menunjukkan kepada orang, yang berbunyi A`laika.

Allahummasolli wasyallimwabaarika`laihi

Bismillahirrohmanirrohiim

Innaaffatahnaa laka fathanmmubiinan

Liiyag`firolakallahumaa takoddama mindzanbiika
wamaa taakhoru wayutimmani`matahu a`laika

wayahdiyakasirootoommustakiimann

Wayansurokallahunasroon a`ziizaan

Lakodjaaakum rosuulummin anfusikum

A`ziizun a`laihimaa a`nittum hariisun a`laikum
bilmuuminiina rouufurrohimun

Faintawallaufakulhasbiyallahulaailaahu illahuwa
a`laihitawakaltu wahuwarobbul a`rsila`dziimi

Sodakolahul a`liiyul a`dzimu wabala
g`orosuluhunnabiiyul habiibulkariimu
alhamdulillahirobbil a`laalamiina

Innallaha wamalaaikatahu yusolluuna
a`lannabiiyi yaa aiyuhaalladziina amanuu sollua`laihi
wasyallimuu tasliimann walhamdulillahi robbil
aa`lamiina

Allahumma solliwallim wabaarik a`laihi

Dalam Bab ini ada beberapa kalimat yang ada kesamaan akan tetapi pembaca haruslah teliti karena dalam kalimat semacam ini, arti atau terjemahan bahasanya dapat berbeda kalau cara menyebutnya keliru. Misalnya pada kata "aal`lamina dan a`laalamiina". Walaupun disini tujuannya sama akan tetapi dapat membuat keliru orang yang membaca.

BAB III

KODIKOLOGIS MAULID SARAFAL 'ANAM

A. Inventarisasi MS. A dan MS.B Deskripsi Naskah

Langkah pertama yang harus ditempuh oleh penyunting, setelah menentukan pilihannya terhadap naskah yang ingin disunting ialah menginventarisasikan sejumlah naskah dengan judul yang sama dimanapun berada, di dalam maupun di luar negeri.¹¹ Naskah dapat dicari melalui katalogus perpustakaan-perpustakaan besar yang menyimpan koleksi naskah, museum-museum dan lain-lain.¹² Ditemukan MS. A dan B terdapat dalam katalog Naskah Palembang (Ed) Achadiati Ikram.

B. Deskripsi MS. A dan MS. B

1. Deskripsi MS. A

Naskah berjudul Maulud Syarafi al-Anam terdaftar dalam Katalog Naskah Palembang dengan kode Sj/5/MJ mempunyai sampul dari bahan kulit dan karton dengan motif bunga. Ukuran sampul naskah adalah 17 x 25,2 cm. Naskah yang ada terdiri dari 108 lembar atau

11 Nabila Lubis. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: Forum Kajian Bahasa & Sastra Arab Fakultas AdabIAIN Syarif Hidayatullah, 1996), hlm.65.

12 Nyimas Umi Kalsum, *Filologi dan Terapan* (Palembang: NoerFikri Offset, 2013). hlm. 60.

214 halaman dengan ukuran halaman 16,5 x 24 cm. Penomoran halaman ditulis dengan angka Latin dalam keadaan tidak beraturan. Jumlah halaman yang ditulis adalah 212 halaman, sementara 4 halaman lainnya yang terletak pada dua halaman di depan dan dua halaman di belakang kosong. Jumlah baris dari halaman 1 sampai 198 terdiri dari 13 baris dan halaman sisanya yaitu halaman 1 sampai 12 di bagian belakang naskah terdiri dari 22 baris per halaman. Teks ditulis dengan spasi renggang. Teks semuanya ditulis dalam bahasa Melayu dengan aksara Jawi dalam bentuk syair dan prosa. Teks ditulis dengan tinta hitam dan memakai garis panduan berupa bingkai hitam bermotif.

Bahan yang digunakan kertas Eropa dan memiliki cap kertas pada halaman kosong. Kondisi naskah sudah rusak. Kertasnya sudah robek-robek, sudah lepas dari jilidan dan sebagian sisi sudah hancur. Warna sudah kecoklatan karena usia dan jamur. Kerusakan terjadi terutama pada lingkaran pinggir kertas. Bagian belakang naskah sudah hilang. Naskah menguraikan tentang salawat Nabi Muhammad SAW dan keagungannya serta keagungan umatnya. Bagian awal naskah yang masih terbaca menjelaskan puji-pujian kepada Nabi Muhammad SAW. bagian akhir naskah menjelaskan keagungan Muhammad dengan nunya yang sudah ada semenjak sebelum manusia ini dijadikan Tuhan.

Naskah dibagi kepada beberapa subbab, yaitu halaman 3-71 mengenai Maulud Syarafi al-Anam, halaman 71-147 tentang Maulud al-Barzanji, halaman 148 sampai 173 kasidah al-Burdah, halaman 174 sampai 187 tentang doa-doa dan doa khatam, halaman 188-198 , tentang akidah dan halaman 1 sampai 12 di bagian belakang naskah tertulis subbab Ratib Hadad, Nisfu Sya'ban, dan mayat.

Awal teks yang terbaca" Assalāmu 'alaika Ṭāhā yā ṭabibi as-salāmu 'alaika Yā miskun wa ṭibi (sejahtera atasmu orang yang baik sejahtera atasmu yang memberikan jalan yang baik).

Bagian akhir teks yang terbaca: "qāalati aṭ-ṭuyuru nahnu nakfuluhu wa nagtanimu" (dikatakan siapakan yang memelihara naka yatim ini, yang tidak ternilai harganya. Burung-burung itu berkata kamilah yang mengasuhinya dan mengambil kesempatan).

2. Deskripsi MS. B

Naskah ini terdaftar dengan kode Sj/3/AS. Naskah ini tanpa judul. Setelah membacanya isinya, naskah ini layak diberi judul Maulid Syarafal al-Anam. Naskah dijilid dari bahan kulit binatang, namun sudah lepas. Naskah ini mempunyai ukuran sampul sama dengan ukuran halaman 17,4 x 20,3 cm dan ukuran blok teks 10,5 x 14,3 cm. Naskah terdiri dari 40 halaman dan tidak ada

halaman yang tidak memuat teks. Teks ditulis dalam dua kolom dengan 12 baris per halaman. Naskah masih lengkap. Nomor halaman tidak ada, hanya pada beberapa halaman ada kata alihan. Teks ditulis mendatar pada dua kolom. Pada dua halaman pertama terdapat iluminasi yang berbentuk bunga yang dicat dengan warna biru, kuning, merah dan orange.

Bahan yang digunakan kertas Eropa dengan cap kertas Lion in medallion: Concordia (3.0). kondisi kertas rapuh dan sebagian sisinya hancur. Tulisan berwarna hitam, sebagian kertasnya termakan oleh tinta ketika ditulis. Warnakertas sudah kecoklatan karena usia dan lembab. Kerusakan yang terjadi terutama pada kertas yang dimakan tinta. Secara keseluruhan teks yang masih ada dapat dibaca, kecuali pada bagian yang berlubang karena dimakan tinta

Di perpustakaan Umariyah (KMS.H. Andi Syarifuddin, S.Ag) ada 2 naskah yang disalin oleh Lanang bin Abdul Majid 37 Ilir Palembang pada tahun 1269H/1852M dan oleh Haji Zen Bangsawan di Kampung 15 Ilir Palembang, tanpa tahun. Data ini terdapat pada halaman yang tidak berisi teks.

Naskah ini menguraikan tentang Nabi Muhammad SAW dan puji-pujian kepadanya. Halaman selanjutnya doa untuk mengikat persaudaraan. Awal teks berbunyi, "Bismillah ar-Rahmāni ar-Rahīm. As- salāmu

'alaik zaina al-anbiyā' Atqa al-atqiyā' aṣfā al-aṣfiyā' azkā
al-azkiyā min rabbi as-samā' dāma bi lā inqidā' aḥmad yā
ḥabibi Ṭāhā yā Muḥammad yā .



(Gambar 1: Gambar pada halaman pertama)

Pada gambar pertama ini terdapat iluminasi di atas tulisan Bismillah ar-Raḥmāni ar-Raḥīm. Iluminasi merupakan *“the art of beautifying object than clarifying the*

content".¹³ Pada awalnya istilah iluminasi digunakan dalam penyepuhan emas pada beberapa halaman naskah untuk memperoleh keindahan. Pada perkembangannya, iluminasi yang semula mengacu pada gambar yang membingkai teks sebagai gambar muka (*Frontispiece*), tidak lagi sekedar hiasan tetapi menjadi meluas maknanya karena juga berkaitan dengan teks.¹⁴

Dalam perkembangannya, istilah iluminasi ini dapat dipakai dalam pengertian yang luas untuk menunjukkan perlengkapan dekoratif apa saja yang biasanya berhubungan dengan warna-warna atau pigmen metalik dan desain untuk mempertinggi nilai penampilan naskah, antara lain bingkai teks yang dihias, penanda ayat, penanda juz, dan tanda kepala surat pada Al-Qur'an¹⁵. Jadi, pada dasarnya, iluminasi adalah hiasan-hiasan yang terdapat pada naskah yang memiliki fungsi dan makna tersendiri. Dalam naskah ini iluminasi berperasn sebagai hiasan pada naskah tersebut dan juga

13 Morey dalam Zuriati, *Iluminasi NaskahNaskah Minagkabau* (DP2M Universitas Andalas, 2009), Artikel dalam Jurnal *Filologi Melayu* Jilid 17, 2010, Perpustakaan Negara Malaysia.

14 Mu'jizah, *Iluminasi Dalam Surat-Surat Melayu Abad ke 18-19*. (Jakarta: KPG berkerja sama dengan Ecolefrancaise d'Extreme-Orient. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional KITLV. 2009). Hlm, 11.

15 Ali Akbar dalam Zuriati, *Iluminasi NaskahNaskah Minagkabau* (DP2M Universitas Andalas, 2009), Artikel dalam Jurnal *Filologi Melayu* Jilid 17, 2010, Perpustakaan Negara Malaysia.

sebagai membari nilai estetika dari pada perkembangan zaman pada saat naskah ini di buat.

C. Pertanggungjawaban Alih Aksara

Dalam melakukan suntingan, penulis menggunakan beberapa tanda sebagai pedoman dalam melakukan suntingan, antara lain:

1. Edisi teks disesuaikan dengan pedoman transliterasi Arab- Ltin berdasarkan keputusan menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor. 158 tahun dan nomor: 0543 b/u/1987.
2. Perbaikan teks meliputi penggantian, penambahan dan penghapusan bacaan yang dianggap menyimpang. Bagian bacaan yang dihapus diletakkan dalam aparat kritik supaya tidak mengganggu kelangsungan teks.
3. Dalam suntingannya, digunakan beberapa tanda, yaitu:
 - \ satu garis miring untuk pindah rima
 - \ \ dua garis miring untuk pindah baris
 - (...) untuk menandai kata-kata yang susah dibaca atau mengalami korup/rusak.

4. Kata ulang yang tertulis dengan angka 2 (dua) dalam teks akan ditrasliterasikan sesuai dengan EYD bahasa Indonesia, seperti: tersedu2 menjadi tersedu-sedu, dan lain sebagainya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Terasliterasi Arab-Latin sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No. 0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988 sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	—	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	—
ت	Tā'	T	—
س	Šā'	Š	S dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	—
ح	Ḥā'	Ḥ	H dengan titik di

			bawahnya
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z
			dengan titik di atasnya
ر	Rā'	R	-
ز	Zā'	Z	-
س	Sin	S	-
سین	Syin	Sy	-
ش	Ṣād	Ṣ	S
			dengan titik di bawahnya
ڌ	Ḍād	Ḍ	D
			dengan titik di bawahnya
٤	Ṭā'	Ṭ	T
			dengan titik di bawahnya
ظ	Ẓā'	Ẓ	Z
			dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma
			terbalik di

				atasnya
غ		Gai	G	-
	n			
ف		Fā'	F	-
ق		Qāf	Q	-
ك		Kāf	K	-
ل		Lām	L	-
م		Mi	M	-
	m			
ن		Nū	N	-
	n			
و		Wā	W	-
	wu			
ه		Hā'	H	-
ء		Ha	'	Apostro
	mzah			f
ي		Yā'	Y	-

BAB IV
ANALISIS DAN MAKNA GERAKAN RADAT
MAULID SARAFAL 'ANAM

A. Analisis Naskah Maulid Sarafal Anam

1. Gerakan Penghormatan

Gerakan ini merupakan gerakan awal yang digerakkan oleh para Rodat Maulid Sarafal 'Anam, dengan posisi saking bergantian antara rodad yang urutan genap dan urutan yang ganjil. Pemaknaan dari gerakan ini merukan pelambangan dari penghormatan kepada halayak penonton dan para tamu.



Gambar 2 : Gerakan Penghormatan

2. Gerakan Berwudu'

Gerakan ini merupakan gerakan kedua dari Maulid Sarafal 'Anam yang merupakan pelambangan dari tata cara berwudu'. Dengan pemaknaan sebagai menyucikan diri. Pembersihan sebelum melakukan sesuatu



Gambar 3 : Gerakan Berwudu'

3. Gerakan Shalat

Gerakan ini merupakan gerakan ketiga dari gaya radat Maulid Sarafal Anam yang merupakan lanjutan dari gerakan berwudu' dalam gerakan ini disimbolkan sebagai tali hubungan antara manusia kepada sang Rab-Nya. Dalam gerakan ini para radat melakukannya secara bergantian.



Gambar 4 : Gerakan Shalat

4. Gerakan Memasukkan Pedang

Gerakan ini merupakan gerakan yang ke 4 setelah gerakan shalat, gerakan ini bernama memasukkan pedang, dalam artian sebagai mengurangi kekerasan yang menggunakan pedang, dalam gerakan ini juga sebagai pelambangan bahwa islam anti kekerasan. Dengan memasukkan pedang maka dapat mengurangi pertumpahan dara antar umat di dunia ini.



Gambar 5 : Gerakan Memasukkan Pedang

5. Gerakan Tepuk Kebahagiaan

Gerakan ini antara kaum atas dan akum bawah semua bahagia. Karena dalam gerakan ini gerakan dilakukan dengan cara menepuk tangan pada bagian atas dan ada juga yang menepuk tangan pada bagian bawah dengan wajah yang sangat ceria. Gerakan ini juga merupakan sebuah gerakan setelah gerakan memasukkan pedang, dapat juga diartikan bahwa jikalau pedang di masukkan maka kedamaian akan terwujud yang dilambangkan pada gerakan ini.



Gambar 6 : Gerakan Tepuk Kebahagiaan tampak bagian bawah



Gambar 7 : Gerakan Tepuk Kebahagiaan tampak bagian atas

6. Gerakan Gelombang Kehidupan

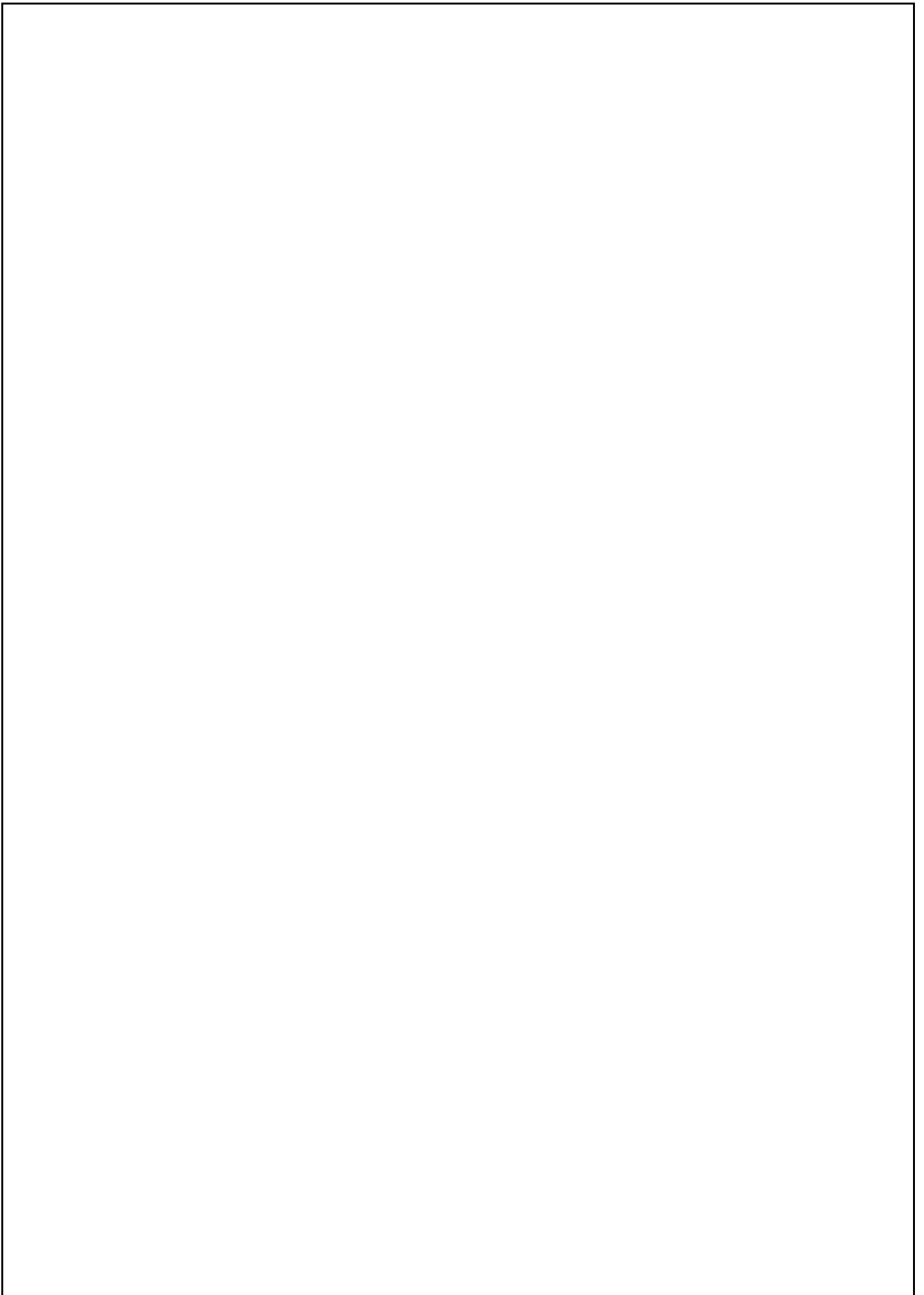
Gerakan ini merupakan gerakan terakhir dimana dalam gerak ini radat menarik serupa gelombang yang melambangkan kehidupan ini terkadang berada di bawah dan terkadang berada di atas, dengan artian kita harus tabah dalam menghadapi segala ujian yang ada di dunia ini, dalam kehidupan terkadang kita berada di atas dan terkadang kita berada di bawah. Ada kalanya kita di puji orang dan ada kalanya kita di campakkan orang.



Gambar 8 : gerakan gelombang kehidupan

Dalam gerakan ini para personil Radat akan melakukan gerakan secara sili berganti dengan

kekompakan team dengan cara ada yang duduk dan ada yang berdiri dengan posisi tangan menepit tangan rekan satu teamnya. Dengan demikian maka terbentuklah sebuah gerakan gelombang kahidupan.



BAB V

KESIMPULAN

Rodat merupakan tarian yang mengiringi pembacaan syair yang terdapat dalam naskah Maulid Sarafal 'Anam, isinya menceritakan kelahiran Nabi Muhammad SAW, menjadi tradisi yang tak terpisahkan dari budaya masyarakat Palembang. Maulid Sarafal 'Anam ini dipakai untuk peringatan keagamaan seperti acara Maulid Nabi SAW, Isra' Mi'raj dan Nujul Quran. Selain itu juga dipakai untuk upacara adat pernikahan dan acara khitanan.

Dalam gerakan radat terdapat unsur-unsur ajaran kemanusiaan dalam setiap gerakan tariannya, bukan hanya mengandung unsur ajaran tetapi juga sebagai pelambangan persembahan yang mengangkat nilai budaya masyarakat khususnya pemeluk agama islam. Adapaun gerakan dari radat ini ialah gerakan penghormatan, kemudian gerakan mengambil air wudu', kemudian gerakan shalat, kemudian gerakan memasukkan pedang, kemudian gerakan tepuk kebagagiaan, dan gerakan gelombang kehidupan.

Keberadaan Maulid Sarafal Anam ini di selenggarakan pada kegiatan tertentu atau dengan kata lain pada saat perayaan perayaan besar. Mengapa demikian karena, dalam suatu perayaan atau dalam

suatu kegiatan pasti banyak berkumpul orang-rang baik dari kaum tua, kaum muda dan bahkan golongan anak-anak juga hadir di dalamnya. Dalam kesempatan ini lah Maulid Sarafal Anam di pertontonkan supaya semua orang dapat menyaksikan dan sebagai memperingat nilai-nilai ajaran agama islam. Selain dari tarian radat, juga lagu yang di bawakan merupakan lantunah shalat dan pujipujian.

A. Saran

Adapun saran dari peneliti adalah:

1. Dengan keterbatasan peneliti dalam memahami teks satu dengan yang lain, maka diharapkan kepada para akademisi, peneliti terkhusus **Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang** tertarik antara naskah dan ilumkinasinya untuk menelitinya kembali guna kesempurnaan tulisan ini
2. Banyaknya naskah Palembang yang dimiliki oleh ahli waris perlu kesadaran semua instansi terlibat seperti akademisi, lembaga dinas pariwisata bahkan pemerintah untuk mengkaji karya leluhur yang bersumber dari naskah guna pengungkapan identitas sejarah local Sumatera Selatan salah satunya naskah-naskah yang dibuat pada masa Kesultanan Palembang yang belum terungkap

secara keseluruhan diharapkan pemerintah peduli dan memberikan dukungan materil dan memorial terhadap pembukuan naskah-naskah yang dibuat atau di tulis pada masa Kesultanan Palembang Darussalam dan sesudahnya.



Daftar Pustaka

Achadiati Ikram, ed. *Jati Diri Yang Terlupa: Naskah-Naskah Palembang*. Jakarta: Yanassa. 2004.

Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas (BPPF) seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta. 1994.

Dahlan, Agus Abdurahim, *Terjemah al-Majmu'us Sariful Kamil*, ed.III, Bandung: CV. Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2007.

Hartoko dkk, *Pemandu di Dunia Sastra*, Yogyakarta: Kanisius, 1985.

Karsono H Saputra, *Tradisi Tulis Nusantara: Kumpulan Makalah Simposium Tradisi Tulis Indonesia 4-6 Juni 1996 Jakarta*: Manassa, 1997.

Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia, 1987.

Majma' al- lugah al-Arabiyyah, *al- Mu'jam al- Wasith*, jilid 1.

Ma'luf, Iuwis. *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*, Beirut: Darul Masyriq. Cet XXI

Maman S. Mahayana, *Kesusastraan Malaysia Modern*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.

Nicholson, R.A, *The Mystics of Islam*, London. 1974.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Olah kembali oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. Edisi III. Cet. I. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.

Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, *Adat Istiadat Daerah*, Jakarta: Pendidikan dan Kebudayaan, 1978

Pringgogoda, *Ensiklopedi Umum*, Jakarta: Kanisius, 1990

Robson, *Principles of Indonesia Philology*. Leiden:Foris Publication. 1988.

Rahim, Husni, *Sistem Otoritas dan administrasi Islam: Studi tentang Pejabat Agama Masa Kesultanan dan Kolonial di Palembang*, Pengantar, Taufik Abdullah- Jakarta: Logos, 1998.

- Simuh. *Tasawuf dan perkembangannya dalam Islam*-Ed.1. Cet.2.-Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 1997.
- S. Takdir Ali Syahbana, *Puisi Lama*, Jakarta: Dian Rakyat, 1985.
- Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994.
- Soerjanto Poespowardojo, *Pengertian Local Genius dan Relevansinya dalam Modernisasi*. Dalam Ayatrohaedi (ed). *Kepribadian Budaya Bangsa (Lokal Genius)*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1986.
- Tuti Munawar dan Nindya Noegraha, *Khasanah Naskah Nusantara*, dalam *Tradisi Tulis Nusantara*, Jakarta: Masyarakat Pernaskahan Nusantara, 1997.
- Zulkifli, *Kekeramatan dan Pemikiran Syekh Muhammad Samman: kajian isi teks dan beberapa kitab Manaqib Samman*. Palembang: Puslit IAIN Raden Fatah, 2001.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama : Nyimas Umi Kalsum, S.Ag.,M. Hum
NIP : 19750715 200710 2 003
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 15 Juli 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat: III/c
Jabatan Akademik: Lektor/ Dosen Fakultas Adab
Perguruan Tinggi : IAIN Raden Fatah Palembang
Alamat : Jln. Prof. Dr. K.H. Zainal Abidin
Fikry 30126
: Kotak Pos 54 Palembang
Telp/Faks. : 0711- 354668 / 0711- 356209
Alamat rumah : Jl. Masjid Perumahan Purimas Garden
Blok E.8 Rt.39. Rw. 02 sukamaju
Sako Palembang
Telp/Hp : 081368421900
Alamat email : nyimas_umi_kalsum@yahoo.co.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program studi
2000	SI	IAIN Raden Fatah Palembang	Bahasa dan Sastra Arab

2004	S2	Universitas Indonesia Jakarta	Filologi/ Susastra	Ilmu
------	----	-------------------------------------	-----------------------	------

No.	Bidang keahlian yang diminati
1.	Filologi
2.	Bahasa dan aksara Daerah Nusantara, Ex. Melayu aksara Jawi

PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka waktu
2007	Training Seluk Beluk Diplomasi dan Aktifitas Diplomatik Bagi Alumni	Fak. Adab IAIN Raden Fatah	3 Hari
2010	Intensive English Program	Pusat Bahasa IAIN Raden Fatah	3 Bulan

PENGALAMAN MENGAJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/ Tahun Akademik
Folologi	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/ SKI dan BSA	Genap/2008-2009
Pengan-	S1	Fak. Adab IAIN	Genap/

tar Ilmu Sastra		Raden Fatah Palembang/ BSA	2008-2009
Naqd Adaby (Kritik Sastra)	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/ BSA	Genap/2008-2009
Nusus adab	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang	Genap/2008-2009
Bahasa Arab	S1	Universita PGRI Palembang/ FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia	Genap/2008-2009
Filologi	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/BSA	Ganjil/ 2009-2010
Teori Sastra	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/ BSA	Ganjil 2009-2010
Bahasa Arab	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/ BSA dan SKI	Ganjil/ 2009-2010
Filologi	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/ SKI	Ganjil/ 2009-2010
Bahasa Arab	S1	Universitas PGRI Palembang/ FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia	Ganjil/ 2009-2010

Filologi	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/ BSA dan SKI	Genap/ 2009-2010
Pengantar Ilmu Sastra	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/ BSA	Genap/ 2009-2010
Nusus Adab	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/ BSA	Genap/ 2009-2010
Bahasa Arab	S1	Universitas PGRI Palembang/ FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia	Genap/ 2009-2010
Filologi	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/ BSA dan SKI	Ganjil/ 2010-1011
Bahasa Arab	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang/ BSA dan SKI	Ganjil/ 2010-2011
Filologi	S1	Universitas PGRI Palembang/ FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia	Ganjil/ 2010-2011
Aksara Jawi	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah	Genap/ 2011-2012
Pembekalan KKN	S1	Fak. Adab IAIN Raden Fatah	Genap/2012-2013

Filologi	S1	Fak Adab IAIN Raden Fatah	Genap s/d sekarang
Bahasa Arab	S1	FKIP Univ. PGRI Palembang	Ganjil/2005 s/d sekarang
Filologi	S1	FKIP Univ. PGRI Palembang	Genap / 2005 s/d 2012

PRODUK BAHAN AJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Sem/ Tahun Akademik
Filologi	S1	Buku cetak dan diktat	Genap/2008-2009 Ganjil/ 2009-2010 Genap/2010-2011
Pengantar Ilmu Sastra	S1	Buku cetak dan Buku-buku karya sastra	Genap/2008-2009 Genap/2009-2010
Nusus Adab	S1	Cetak	Genap/2008-2009 Genap/2009-2010
Teori Sastra	S1	Buku cetak	Ganjil/ 2009-2010

Bahasa Arab	S1	Buku cetak	Ganjil/2009-2010 Ganjil/2010-2011
Naqd Adab	S1	Buku cetak	Genap/2008-2009

PENGALAMAN PENELITIAN			
Sumber Dana	Judul Penelitian	Ketua/anggota tim	
PPIM UIN Jakarta	Tradisi Pernikahan Islam di Palembang	Individu	
TUFS University of Tokyo dan YANASSA	Katalog Naskah Palembang	Anggota	
DIVA Dir. Pend. Tinggi Kementrian	Mengungkap Tabir Rahasia "Beratib" Pasca	Individu	

Agama	Resepsi Pernika han di Palemb ang		
2012	A nalisis Sosiolog is Kesulta nan Palemb ang Darussa lam	Kelompok	Lemlit IAIN Raden Fatah
2013	Analisis Tutur Bebaso Palemb ang	kelompok	Lemlit IAIN Raden Fatah

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/ Jurnal
2000	Asalibu Qisshatin Nuh AS fi al-Quran	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang
2004	Tuhfah ar-Ragibin fi Bayan Hakikat Iman al-Mu'min	Universitas Indonesia Jakarta

	(suntingan Teks dan Analisis Isi)	
2004	Jati Diri Yang Terlupa: Naskah-Naskah Palembang	Yanassa Jakarta
2004	Katalog Naskah Palembang	TUFS University of Tokyo dan YANASSA
2013	Perdagangan Naskah Palembang	Tamadun, Fak. Adab UIN Raden Fatah Palembang

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2005	Penelitian Naskah melalui Pendekatan Filologi	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang
2010	Pemanfaatan Manuskrip Koleksi Perpustakaan RI Sebagai Kajian Sejarah dan Sastra	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang
2010	Syair Perang Menteng Dalam Perspektif Filologi	BEM Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang
2010	Kearifan Tradisional Dalam Naskah-Naskah Ulu	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
2011	Menempatkan Perspektif	Fak. Syari'ah IAIN

	Filologis Terhadap Naskah Ratib Samman	Raden Fatah Palembang
--	--	-----------------------

KONFRENSI/ SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM			
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ Peserta/Pembicara
2004	Simposium Internasional Pernaskahan Nusantara	MANASSA Jakarta	Pembicara
2005	Workshop Penelitian Naskah	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang	Pembicara
2006	Seminar Nasional dan Temu Karya Forum Fak. Adab UIN/IAIN/ST AIN se Indonesia	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang	Peserta
2007	Workshop Metode dan Aplikasi Calon Dosen	UPMA IAIN Raden Fatah Palembang	Peserta
2008	Workshop Model Pembelajaran	Pusat Bahasa IAIN Raden Fatah	Peserta

	Bahasa dan sastra arab bagi tenaga Edukatif	Palembang	
2008	Simposium Jejak Langkah Wali Allah di Sumatera Selatan	Fak. Adab IAIN Raden Fatah dan ICMI orwil SUMSEL	Peserta
2008	Entrepreneur goes to campus	Badan Pengurus Daerah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia	Peserta
2009	Workshop Peningkatan Kemampuan Penelitian	Lem. Lit IAIN Raden Fatah Palembang	Peserta
2009	Seminar Hasil Penelitian "Pola Bacaan Mahasiswa Muslim di Perguruan Tinggi Umum"	Balai Penelitian dan Pengembang an Agama Islam Jakarta	Peserta

2009	Seminar Internasional "The Role of Islamic Economics in global Financial Crisis"	PPS IAIN Raden Fatah Palembang	Peserta
2009	Diskusi "Pengembangan Jaringan Kerjasama Perguruan Tinggi"	PR. IV IAIN Raden Fatah Palembang	Peserta
2010	Seminar dan bedah Buku	BEM FAK.Adab	Pembicara
2010	Seminar Internasional Entrepreneurship	Wali kota Palembang	Peserta
2010	Seminar dan Workshop Penguatan Kurikulum Ilmu Politik dan Ilmu Perpustakaan	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang	Peserta
2011	Seminar dan Workshop Penguatan	Fak. Adab IAIN Raden Fatah	Panitia

	Kurikulum BSA dan SKI	Palembang	
2012	Kongres Nasional ASPIKA	UNPAD Bandung	Peserta
2012	Seminar Nasional LIBS	Dep.II.Info Dan Perpus Fak. II.Komunikasi UNPAD Bandung	Peserta
2013	Seminar Internasional Kebhinekaab	Universitas Indonesia	Pemakalah
2013	Seminar Nasional	Universitas Dipenegoro	Peserta
2014	Seminar Nasional Jaringan Ulama al-palimbani	Masjid Agung palembang	Pemakalah
2014	Workshop ARFI	Jakarta	Peserta
2015	Workshop ARFI	Jakarta	Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat

2005	Kegiatan PKK dalam meningkatkan kesehatan balita dan pentingnya posyandu	Rt. 04 Komp. Puri Mas Garden Kel Sako
2007 s/d sekarang	Tausiyah dan Pengajian Bulanan	Komp. Puri Mas Garden
2008 s/d sekarang	Yasinan 2 kali dalam 1 bulan	Komp. Puri Mas Garden
2006 s/d 2013	Mengajar di Univ.PGRI Palembang	Plaju
2014 s/d sekarang	Tutorial di Universitas terbuka	Sumatera – Selatan

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Tahun
Staf Akademik Kemahasiswaan	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang	2009 s/d 2010
Ketua Bina Skripsi	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang	2010 s/d 2011
Sekretaris Jurusan	Fak. Adab	2011 s/d 2013

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2010	Bedah Buku	Nara sumber	Islamic Center IAIN Raden Fatah Palembang

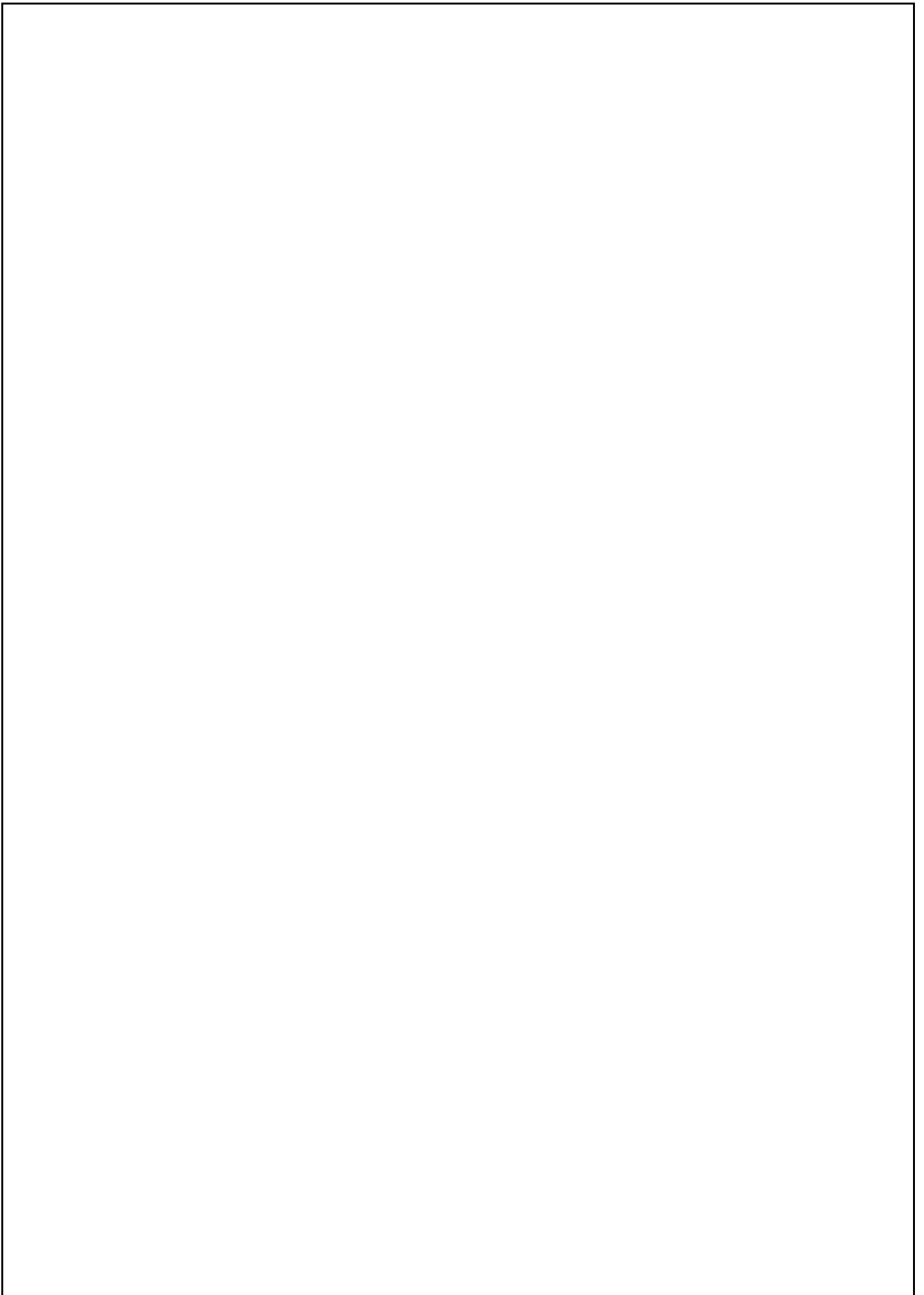
2010	Pembekalan PPL	Pemakalah	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang
2010 s/d sekarang	Bimbingan Skripsi	Pembimbing	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang
2012	KKN	DPL	IAIN Raden Fatah Palembang

PENGHARGAAN / PIAGAM		
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2003	Piagam Penghargaan sebagai Pembicara	MANASSA Jakarta
2005	Piagam Penghargaan sebagai Pembicara	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang
2007	Piagam Penghargaan sebagai Peserta	UPMA IAIN Raden Fatah
2010	Piagam Penghargaan sebagai Peserta aktif diskusi	IAIN Raden Fatah Palembang
2010	Piagam sebagai peserta workshop Penguatan Kurikulum	Fak. Adab IAIN Raden Fatah Palembang
2010	Piagam Penghargaan Workshop Peningkatan Kemampuan Penelitian	Lemlit. IAIN Raden Fatah Palembang

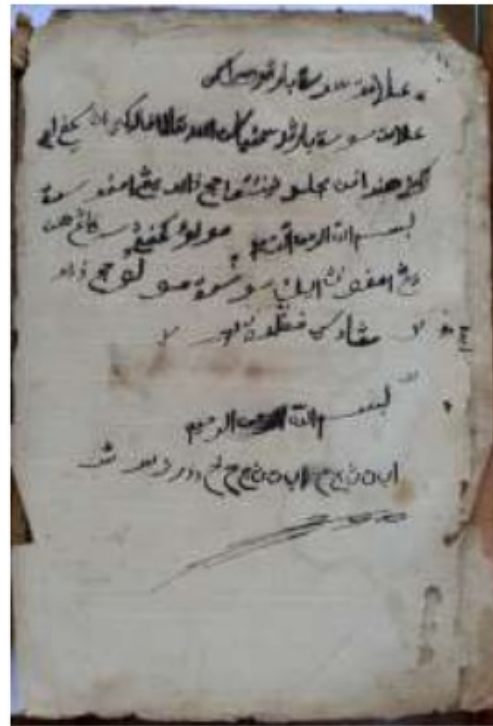
ORGANISASI PROFESI / ILMIAH		
Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/ Jenjang keanggota
2003	PPIM UIN Jakarta	Peneliti
2004 s/d sekarang	Masyarakat Pernaskahan Cab. Palembang (MANASSA)	Perlengkapan
2012 s/d sekarang	Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) cab. Palembang	Sekretaris 3

saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Palembang, September 2015
Yang Menyatakan,



DOKUMENTASI





Gambar : 5



Gambar : 6



Gambar : 11



Gambar :12



Gambar : 13



Gambar : 14



Gambar : 19



Gambar : 20



Gambar : 21



Gambar : 22



Gambar : 27



Gambar : 28



Gambar : 29



Gambar : 30



R O D A T Bentuk Revitalisasi Budaya Melayu Palembang (Telaah Filologis dan Analisis Isi terhadap naskah Maulid Sarafal „Anam)

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

9%

★ www.scribd.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On